



**PENGARUH PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERBASIS  
*ECOVILLAGE* TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DI DESA KLATAKAN, KENDIT,  
SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Devi Agustia Vernanda**

**190810101083**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**



**PENGARUH PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERBASIS  
ECOVILLAGE TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA  
KLATAKAN, KENDIT, SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi ilmu ekonomi pembangunan (S1) dan memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Oleh

**DEVI AGUSTIA VERNANDA**

**190810101083**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**

ii

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, serta ucapan terima kasih bagi berbagai pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis *Ecovillage* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Klatakan, Kendit, Situbondo” Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan, kesehatan, kelancaran, petunjuk, ilmu, serta ridhoNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya yang tercinta, Ayahanda Agus Sholahudin Ma'ruf dan Ibunda Yayuk Widiyartiningsih. Saya ucapkan banyak terima kasih atas restu dan doa sehingga saya dapat dengan lancar mengerjakan skripsi saya ini. Dan terima kasih untuk dukungan, arahan, nasehat serta kasih sayangnya. Semoga Ayah dan Mama selalu dalam lindungan Allah SWT. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Adik saya Nayla Agustia Putri atas dukungannya.
3. Guru-guru penulis sejak di Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah mendidik dan memberikan ilmu dengan tulus agar dapat bermanfaat dan diamankan.
4. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang selama menempuh jenjang perkuliahan memberikan ilmu nya agar dapat bermanfaat dan diamankan.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang penulis banggakan.

**MOTTO**

“Hidup bukan saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri”

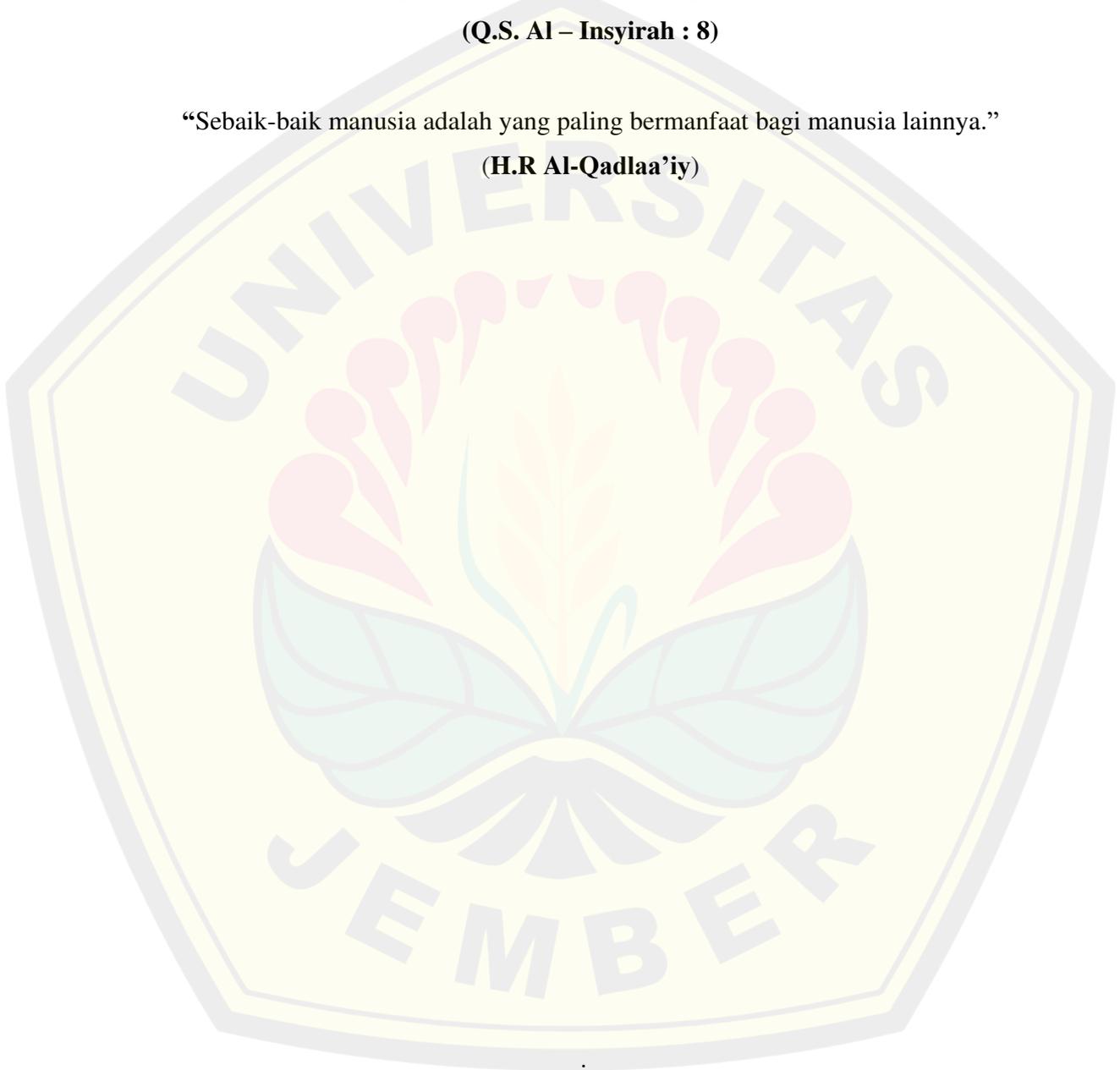
**(Hindia)**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan”

**(Q.S. Al – Insyirah : 8)**

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

**(H.R Al-Qadlaa’iy)**



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Agustia Vernanda

NIM : 190810101083

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul *“Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Ecovillage Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Klatakan, Kendit, Situbondo”* adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Oktober 2023

Yang menyatakan,

Devi Agustia Vernanda

NIM 190810101083

**SKRIPSI**  
**HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERBASIS  
*ECOVILLAGE* TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DI DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT, SITUBONDO**

Oleh

Devi Agustia Vernanda

NIM 190810101083

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E.

Dosen Pembimbing 2 : M. Abd. Nasir, S.E., M.Sc.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis  
*Ecovillage* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di  
Desa Klatakan, Kendit, Situbondo

Nama Mahasiswa : Devi Agustia Vernanda

NIM : 190810101083

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Konsentrasi : Regional

Tanggal Persetujuan :

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E.  
NIP. 197804142001122003

M. Abd. Nasir, S.E., M.Sc.  
NIP. 199005172015041001

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi S1  
EkonomiPembangunan

Dr. Herman Cahyo D, S.E., M.P.  
NIP.197207131999031001

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**PENGARUH PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERBASIS  
ECOVILLAGE TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
DESA KLATAKAN, KENDIT, SITUBONDO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NAMA : Devi Agustia Vernanda

NIM : 190810101083

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitian penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Riniati, M.P. (.....)  
NIP. 196004301986032001
2. Anggota : Dr. Ciplis Gema Qori'ah, S.E., M.Sc. (.....)  
NIP. 197707142008122003

Mengetahui/Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember



Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.

NIP. 196610201990022001

***“Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Ecovillage Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Klatakan, Kendit, Situbondo”***

Devi Agustia Vernanda

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

**ABSTRAK**

Program *Ecovillage* merupakan program pemberdayaan masyarakat desa dalam hal perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam hal ini pengelolaan yang dimaksud seperti pengelolaan sampah, sanitasi, konservasi, rehabilitasi, pengelolaan limbah, air, tanah, dll. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pembangunan berkelanjutan berbasis *ecovillage* terhadap kesejahteraan masyarakat. Variabel penelitian ini terdiri dari akses air bersih dan sanitasi, pendidikan, UMKM, dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan data primer. Dalam penelitian ini diambil sampel 85 responden dengan pengambilan *non probability sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa variabel akses air bersih dan sanitasi, pendidikan, dan UMKM secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Nilai R Square sebesar 0.838 menunjukkan bahwa sebesar 83,8% variasi kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh ketiga variabel dalam persamaan regresi.

**Kata Kunci :** *Ecovillage*, Akses Air Bersih dan Sanitasi, Pendidikan, UMKM, Kesejahteraan Masyarakat

***” The Effect of Ecovillage-Based Sustainable Development on Community Welfare  
in Klatakan Village, Kendit, Situbondo”***

Devi Agustia Vernanda

Department of Economics, Faculty of Economics and Business, University of  
Jember

***ABSTRACT***

The *Ecovillage* Program is a village community empowerment program in terms of protecting and managing the environment, in this case the management in question includes waste management, sanitation, conservation, rehabilitation, management of waste, water, land, etc. This research aims to analyze and determine the influence of ecovillage-based sustainable development on community welfare. This research variable consists of access to clean water and sanitation, education, MSMEs, and community welfare. This research uses primary data. In this research, a sample of 85 respondents was taken using non-probability sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Based on multiple linear regression analysis, it is known that the variables access to clean water and sanitation, education, and MSMEs partially or simultaneously have a significant influence on community welfare. . The R Square value of 0.838 indicates that 83.8% of the variation in community welfare can be explained by the three variables in the regression equation.

***Keywords :*** *Ecovillage, Access to Clean Water and Sanitation, Education, MSMEs, Community Welfare*

## RINGKASAN

**Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis *Ecovillage* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Klatakan, Kendit, Situbondo** ; Devi Agustia Vernanda; 190810101083; 81 halaman; Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang menekankan tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek melainkan juga memperhatikan dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan pada masa yang akan datang (Niken Pratiwi et al., 2018). Salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan adalah dengan adanya program *Ecovillage* atau Program Pengembangan Desa/Kelurahan Berbasis Lingkungan. Program *Ecovillage* merupakan program pemberdayaan masyarakat desa dalam hal perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam hal ini pengelolaan yang dimaksud seperti pengelolaan sampah, sanitasi, konservasi, rehabilitasi, pengelolaan limbah, air, tanah, dll. Program ini bertujuan untuk mewujudkan desa berbudaya lingkungan secara partisipatif dan mandiri, dengan harapan berdampak pada perbaikan kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pembangunan berkelanjutan berbasis *ecovillage* terhadap kesejahteraan masyarakat. Variabel penelitian ini terdiri dari akses air bersih dan sanitasi, pendidikan, UMKM, dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan data primer. Dalam penelitian ini diambil sampel 85 responden dengan pengambilan *non probability sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Variabel akses air bersih dan sanitasi dalam penelitian ini menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. nilai probabilitas dari variabel akses air bersih dan sanitasi pada penelitian ini lebih kecil dari signifikansi  $\alpha = 0,10$  yaitu sebesar 0,0614 sehingga variabel akses air bersih dan sanitasi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan

masyarakat di Desa Klatakan. Maka dapat diartikan jika nilai jumlah akses air bersih dan sanitasi yang diterima masyarakat mengalami kenaikan maka kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan juga akan mengalami kenaikan.

Variabel pendidikan dalam penelitian ini menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. nilai probabilitas dari variabel akses air bersih dan sanitasi pada penelitian ini lebih kecil dari signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,010 sehingga variabel pendidikan berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan. Maka dapat diartikan jika pendidikan masyarakat mengalami kenaikan maka kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan juga akan mengalami kenaikan.

Variabel UMKM dalam penelitian ini menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. nilai probabilitas dari variabel akses air bersih dan sanitasi pada penelitian ini lebih kecil dari signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 0,004 sehingga UMKM berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan. Maka dapat diartikan jika nilai jumlah UMKM mengalami kenaikan maka kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan juga akan mengalami kenaikan.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayang kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Ecovillage Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Klatakan, Kendit, Situbondo”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak cukup dengan adanya keahlian dari diri penulis pribadi dan tidak akan terselesaikan tanpa banyak pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E. dan Bapak M. Abd. Nasir, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Herman Cahyo Diartho, S.E., M.P. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah menjadi Bapak mahasiswa ekonomi pembangunan yang memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
3. Seluruh Bapak, Ibu dosen, dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Kedua orang tua penulis, Bapak Agus Sholahudin Ma'ruf dan Ibu Yayuk Widiyartiningsih, serta Adik penulis, Nayla Agustia Putri yang senantiasa berdo'a dan memberikan dukungan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Keluarga kedua penulis, Bapak Suyatno, Ibu Yuliatin, dan Adella Ita yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data penelitian.
6. Kepala Desa Klatakan Bapak Narwiyoto yang telah memberikan kemudahan akses penulis dalam mengambil data penelitian.

7. Sahabat-sahabat penulis Alfina Nurul, Musa Alam, Nur Latifah, Shofiyatul, Neny Wahyuningtyas, Bayu Maulana, Setiaji Prasetyo, Muhammad Rofiq , Zunita Fajar, Andy Ahmad, dan Fajar Akmal. Terima kasih telah memberikan semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Teman satu perjuangan Afifah Dewika, Mahdiana Ratna, Marinda Ayu, Regita Maheswari, yang telah kebersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman satu angkatan di Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2019, penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
10. Rayyanza Malik Ahmad keponakan online penulis. Terima kasih telah menjadi pelipur lara untuk penulis saat mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
11. Jodoh penulis, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “Kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
12. Diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas waktu, semangat, dan saran yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat menghargai apabila ada kritik dan saran demi penyempurnaan penulisan serupa di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memiliki nilai positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
<b>2.1 Konsep Pembangunan Berkelanjutan</b> .....	<b>5</b>
2.1.1 Konsep Ecovillage.....	7
<b>2.2 Landasan Teori</b> .....	<b>7</b>
2.2.1 Teori Pembangunan Berimbang .....	7

2.2.2	Teori Pembangunan Modernisasi .....	8
2.2.3	Teori Human Capital .....	8
2.2.4	Teori Kewirausahaan.....	9
2.2.5	Teori Kesejahteraan Masyarakat .....	9
<b>2.3</b>	<b>Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>11</b>
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Konseptual.....</b>	<b>13</b>
<b>2.5</b>	<b>Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>14</b>
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian .....</b>	<b>15</b>
3.1.1	Jenis penelitian .....	15
3.1.2	Unit Analisis.....	15
3.1.3	Lokasi Penelitian .....	15
3.1.4	Populasi dan Sampel .....	15
3.1.5	Jenis dan Sumber Data .....	16
<b>3.2</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>16</b>
<b>3.3</b>	<b>Teknik Analisis Data.....</b>	<b>17</b>
3.3.1	Uji Instrumen.....	17
3.3.2	Transformasi Data Ordinal ke Data Interval .....	18
3.3.3	Metode Analisis Data .....	19
<b>3.4</b>	<b>Definisi Operasional.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum .....</b>	<b>23</b>
4.1.1	Gambaran Umum Desa Klatakan.....	23
4.1.2	Gambaran Objek Penelitian.....	25
4.1.3	Deskripsi Responden Penelitian .....	25

<b>4.2</b>	<b>Deskripsi Variabel Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>4.3</b>	<b>Hasil Analisis Data .....</b>	<b>30</b>
4.3.1	Hasil Uji Instrumen .....	30
4.3.2	Hasil Transformasi Data Ordinal ke Data Interval.....	33
4.3.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	33
4.3.4	Hasil Regresi Linier Berganda .....	34
4.3.5	Hasil Uji Hipotesis .....	35
<b>4.4</b>	<b>Pembahasan.....</b>	<b>38</b>
<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>41</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>41</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran .....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>45</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Skala Likert.....	17
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Validitas .....	18
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Reliabilitas .....	18
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Kendit Tahun 2019 .....	23
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Klatakan .....	24
Tabel 4.3 Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima .....	25
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden.....	25
Tabel 4.5 Usia Responden .....	26
Tabel 4.6 Pekerjaan Responden .....	26
Tabel 4.7 Jumlah Prasarana Air Bersih menurut Sumbernya di Kecamatan Kendit, Tahun 2020 .....	27
Tabel 4.8 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Klatakan.....	28
Tabel 4.9 Jumlah Perusahaan Kecil Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kecamatan Kendit Tahun 2020.....	29
Tabel 4.10 Jumlah Keluarga Menurut Tahap Kesejahteraan di Kecamatan Kendit Tahun 2020 .....	30
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Akses Air Bersih dan Sanitasi .....	31
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Pendidikan .....	31
Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel UMKM .....	32
Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat .....	32
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas.....	33

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Pilar Pembangunan Berkelanjutan .....5  
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual ..... 13



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A (Kuisisioner).....	45
Lampiran A1 (Data Hasil Kuisisioner).....	50
Lampiran A2 (Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval) .....	56
Lampiran B (Hasil Olah Data) .....	70
Lampiran B1 (Hasil Uji Validitas).....	70
Lampiran B2 (Hasil Uji Reliabilitas).....	72
Lampiran B3 (Hasil Uji Normalitas).....	72
Lampiran B4 (Hasil Uji Multikolinieritas) .....	73
Lampiran B5 (Hasil Uji Heteroskedastisitas) .....	73
Lampiran B6 (Hasil Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linier Berganda).....	74
Lampiran C (Dokumentasi Foto) .....	75
Lampiran D (Surat Izin Penelitian).....	77

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah adalah proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat dapat bekerjasama dalam mengelola sumber daya yang ada dan mengembangkan potensinya untuk bisa menciptakan lapangan kerja baru, sehingga dapat merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Menurut teori *Big Push* yang diciptakan oleh Rosenstein-Rodan (1953), program industrialisasi di daerah berkembang merupakan solusi untuk menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata sehingga daerah tersebut dapat mengejar ketertinggalannya dari daerah maju. Namun, pembangunan ini hanya dilihat dari satu aspek saja yaitu aspek ekonomi, sehingga muncul teori Nurkse, yang mengatakan bahwa perlunya keseimbangan antara berbagai sektor untuk mencapai keberhasilan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan seharusnya memperhatikan hal-hal penting yang mendukung setiap prosesnya. Oleh karena itu pembangunan memiliki hubungan erat dengan lingkungan. Dapat dikatakan pembangunan yang berhasil dan bermanfaat adalah pembangunan yang memperhatikan kondisi lingkungan dan tetap menjaga kelestariannya.

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang menekankan tidak hanya pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek melainkan juga memperhatikan dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan pada masa yang akan datang (Niken Pratiwi et al., 2018). Salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan adalah dengan adanya program *Ecovillage* atau Program Pengembangan Desa/Kelurahan Berbasis Lingkungan. Program *Ecovillage* merupakan program pemberdayaan masyarakat desa dalam hal perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam hal ini pengelolaan yang dimaksud seperti pengelolaan sampah, sanitasi, konservasi, rehabilitasi, pengelolaan limbah, air, tanah, dll. Program ini bertujuan untuk mewujudkan desa berbudaya lingkungan secara partisipatif dan mandiri, dengan harapan berdampak pada perbaikan kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan (Gartika & Diana, 2020).

Pengembangan *Ecovillage* diterapkan di level desa dengan pertimbangan desa merupakan wilayah otonomi yang memiliki peran strategis dalam memelihara sumber daya alam, lingkungan, peninggalan bersejarah, pengembangan ekonomi masyarakat, dan sosial budaya. Sebagaimana Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014, Pasal 1, “desa merupakan wilayah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Hal ini berarti, potensi desa perlu dikelola secara bijak agar dapat memberikan dukungan terhadap kehidupan secara berkelanjutan.

Penerapan konsep *Ecovillage* sebagai upaya pembangunan desa berkelanjutan tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kelestarian lingkungan tetapi juga bisa memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat desa tersebut. Hal ini bisa terjadi jika masyarakat bisa mengelola dan mengembangkan potensi yang ada dengan baik sehingga bisa menimbulkan daya tarik tersendiri untuk kemudian bisa dijadikan tempat wisata sehingga akan mendorong perekonomian masyarakat desa dan mendorong kemajuan UMKM di desa tersebut.

Pembangunan desa dalam konsep *sustainable village* harus pula dapat meningkatkan produktivitas masyarakat setempat, serta dapat menerapkan ekonomi hijau dengan baik. Infrastruktur atau sarana dan prasarana produksi perlu terus dibangun dan ditingkatkan kualitasnya dengan berorientasi pada pemanfaatan modal lokal dengan konsep ramah lingkungan. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan pembangunan berkelanjutan, salah satunya adalah akses air bersih dan sanitasi. Ketersediaan air bersih menjadi suatu hal yang sangat krusial bagi masyarakat karena kegunaannya dalam berbagai kegiatan seperti mandi, memasak, mencuci, dan bahkan sebagai pembangkit listrik. Air juga digunakan untuk konsumsi sehingga kualitas air harus diperhatikan. Akses terhadap air bersih dan sanitasi penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang luar biasa. Kurangnya jumlah air bersih dan sanitasi yang memadai merupakan awal dari berbagai masalah kesehatan di

masyarakat, seperti stunting, kematian bayi dan ibu, penularan berbagai virus dan penyakit lainnya. Selain itu, faktor pendidikan juga penting dalam mendukung proses pembangunan berkelanjutan. Pendidikan adalah salah satu komponen yang penting dalam proses pembangunan berkelanjutan terutama pembangunan yang terkait manusia (sosial). Pendidikan yang inklusif, relevan, dan berkualitas adalah prasyarat untuk pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan merupakan langkah yang sangat penting bagi negara-negara dan masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti yang tercantum dalam Agenda 2030 PBB untuk pembangunan berkelanjutan.

Saat ini pemerintah Indonesia sedang mengupayakan untuk melaksanakan pembangunan desa berkelanjutan secara merata. Salah satu wilayah khususnya di Jawa Timur yaitu wilayah kabupaten Situbondo dimana dari tahun 2017 pemerintah Kabupaten Situbondo melakukan pembangunan dan perkembangan desa yang ada di seluruh wilayah Situbondo. Desa Klatakan merupakan desa yang terletak di daerah pesisir laut yang berbatasan langsung dengan selat Madura. Pada umumnya masyarakat pesisir memiliki kehidupan yang kurang sejahtera, mengingat banyaknya masyarakat yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikannya sehingga kualitas SDM yang dihasilkan rendah dan tidak mampu bersaing dengan masyarakat lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan yang diperoleh masyarakat disana lebih rendah dibandingkan dengan daerah lainnya. Selain faktor pendidikan, terdapat pula faktor ketersediaan air bersih, tidak sedikit masyarakat yang masih belum memperoleh akses air bersih untuk kehidupan mereka sehingga berdampak bagi kesehatan mereka. Oleh karena itu pemerintah melakukan pembangunan yang salah satunya diwujudkan dengan adanya wisata kampung blekok untuk menaikkan taraf hidup masyarakatnya. Dengan adanya program desa wisata tersebut menimbulkan dampak positif, yaitu muncul banyaknya UMKM di sekitar kawasan desa wisata, dengan fenomena tersebut dapat mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sehingga mengakibatkan naiknya angka pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar desa wisata.

Berdasarkan dari masalah yang ada maka pembangunan berkelanjutan yang dilakukan di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo harusnya bisa memberikan pengaruh positif kepada masyarakat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “**Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis *Ecovillage* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan berbagai fenomena yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh aspek lingkungan (akses air bersih dan sanitasi) dalam pembangunan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat ?
2. Bagaimana pengaruh aspek sosial (pendidikan) dalam pembangunan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat ?
3. Bagaimana pengaruh aspek ekonomi (UMKM) dalam pembangunan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh aspek lingkungan (akses air bersih dan sanitasi) dalam pembangunan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahui pengaruh aspek sosial (pendidikan) dalam pembangunan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh aspek ekonomi (UMKM) dalam pembangunan berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Pihak Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Klatakan

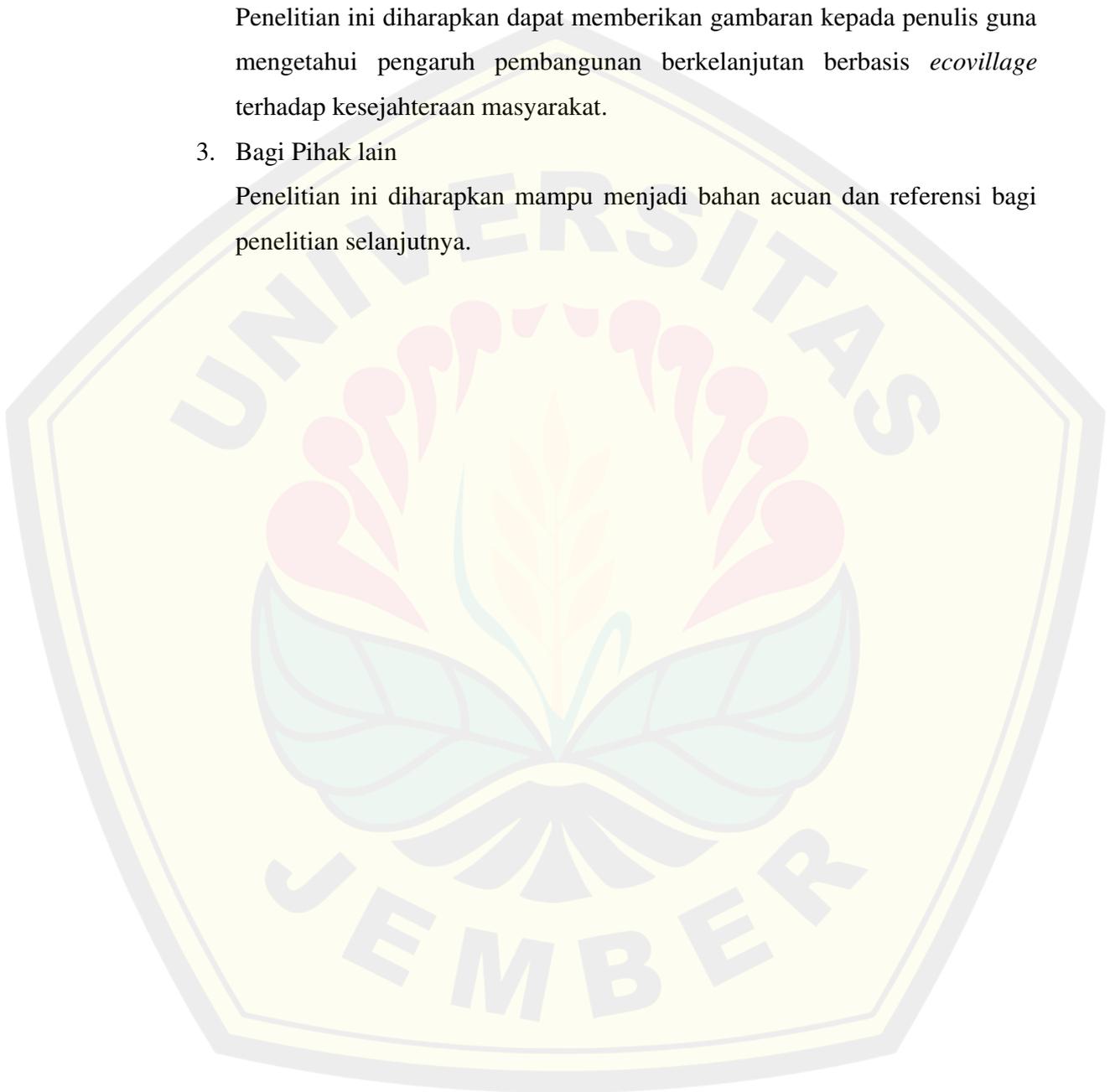
Dapat menambah wawasan dan mampu meningkatkan pemahaman tentang pengaruh pembangunan berkelanjutan berbasis *Ecovillage* di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Situbondo.

2. Bagi pihak peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada penulis guna mengetahui pengaruh pembangunan berkelanjutan berbasis *ecovillage* terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Pihak lain

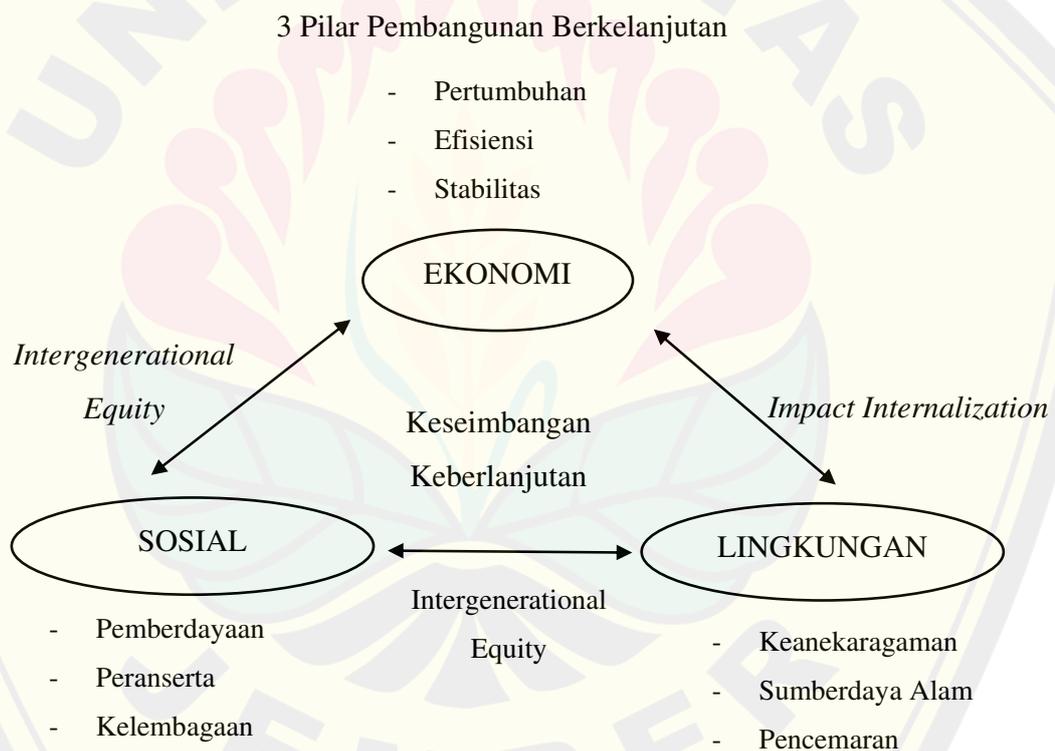
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.



**BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Konsep Pembangunan Berkelanjutan**

Pembangunan berkelanjutan menurut (Brundtland 1987) merupakan hubungan antara 3 aspek yang memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya dan saling berkelanjutan, ketiga aspek tersebut adalah aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Purnomo, 2017). Pembangunan berkelanjutan merujuk pada upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Ini berarti mempertahankan keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam pengambilan keputusan pembangunan. Secara skematis, keterkaitan antara 3 komponen dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Pilar Pembangunan Berkelanjutan

### 2.1.1 Konsep Ecovillage

Ecovillage adalah program pemerintah sebagai upaya mengembangkan desa berbudaya lingkungan. Program ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang ramah lingkungan yang berkelanjutan, cerdas secara ekologis, gotong royong, dan masyarakat yang mandiri (Singkawijaya & Rosali, 2019).

Secara umum, ecovillage adalah komunitas yang mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk praktik-praktik yang mengurangi dampak lingkungan, mempromosikan kesetaraan sosial, dan menciptakan cara hidup yang lebih berkelanjutan secara ekonomi. Mereka sering mengintegrasikan energi terbarukan, pertanian organik, penggunaan teknologi hijau, dan partisipasi aktif masyarakat untuk mencapai tujuan ini. Ecovillage bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan, berkelanjutan, dan berdampingan dengan alam.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Pembangunan Berimbang

Konsep pembangunan berkelanjutan berangkat dari teori pembangunan berimbang, yang dimana teori ini diciptakan oleh Nurkse (1956). Teori pembangunan berimbang adalah pendekatan yang mendorong kesetaraan dan keseimbangan dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara. Teori ini menekankan perlunya mengurangi kesenjangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara sektor-sektor ekonomi yang berbeda. Pendekatan pembangunan berimbang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, di mana manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.

Teori Ragnar Nurkse menjelaskan bahwa banyak kegagalan pembangunan yang terjadi di berbagai negara yang disebabkan oleh masyarakat terjebak dalam lingkaran kemiskinan. Nurkse sepakat dengan teori *Big Push* tetapi ia menambahkan perlunya koordinasi antara masyarakat dan juga pemerintah, dan juga perlunya koordinasi yang juga dilakukan oleh lembaga-lembaga swasta. Kontribusi secara teoritisnya adalah menekankan pada tercapainya keseimbangan seluruh sektor yang

mendukung pembangunan ekonomi. Nurkse juga berpendapat bahwa dibutuhkan investasi dalam berbagai sektor yang bertujuan untuk memutus lingkaran kemiskinan. Artinya, investasi modal secara berkelanjutan pada beraneka ragam sektor yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satunya adalah memperhatikan sektor lingkungan demi menciptakan taraf hidup masyarakat yang berkelanjutan.

### 2.2.2 Teori Pembangunan Modernisasi

Pembangunan modernisasi merupakan teori pembangunan yang berisi tahap-tahap yang harus diikuti oleh negara berkembang untuk dapat mencapai kemajuan negara-negara maju. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pembangunan, salah satunya adalah lingkungan. Menurut Bert F. Hoselitz faktor-faktor non-ekonomi yang tidak dikaji oleh Rostow merupakan salah satu faktor yang penting dalam mendukung proses pembangunan. Faktor yang dimaksud adalah faktor lingkungan yang ada di sekitar masyarakat (Rahayu, 2010).

Faktor lingkungan dianggap penting karena jika ekosistem lingkungan terjaga dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan. Hal ini bisa terjadi karena dengan lingkungan yang sehat dan bersih akan menjamin kesehatan masyarakat, kesehatan juga berpengaruh terhadap tingkat produktivitas masyarakat. Aspek lingkungan ini harus dipertimbangkan secara holistik dan diintegrasikan dengan aspek ekonomi dan sosial dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan lembaga internasional juga sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam konteks lingkungan.

### 2.2.3 Teori Human Capital

Human capital bisa diartikan sebagai investasi jangka panjang pada pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas. Menurut teori yang dikemukakan oleh Schultz, investasi sumber daya manusia akan mampu meningkatkan kualitas itu menjadi lebih produktif. Meningkatnya sumber daya manusia ini akan menjadikan manusia memiliki banyak pilihan, sehingga akan tercipta peningkatan kesejahteraan (Subroto, 2014). Schultz juga menegaskan bahwa

pendidikan, pengetahuan, kesehatan, serta keterampilan merupakan bentuk dari modal manusia. Tentu investasi dalam modal sosial juga mendatangkan imbalan atau penghasilan di masa mendatang.

Todaro (2000) juga mengungkapkan bahwa human capital dapat diukur melalui bidang pendidikan. Dimana pendidikan dan pelatihan dapat menjadi nilai tambah seorang manusia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kemampuan yang dimiliki akan semakin tinggi, hal ini tentunya berpengaruh juga terhadap pendapatan yang diterima (Nurkholis, 2016).

#### 2.2.4 Teori Kewirausahaan

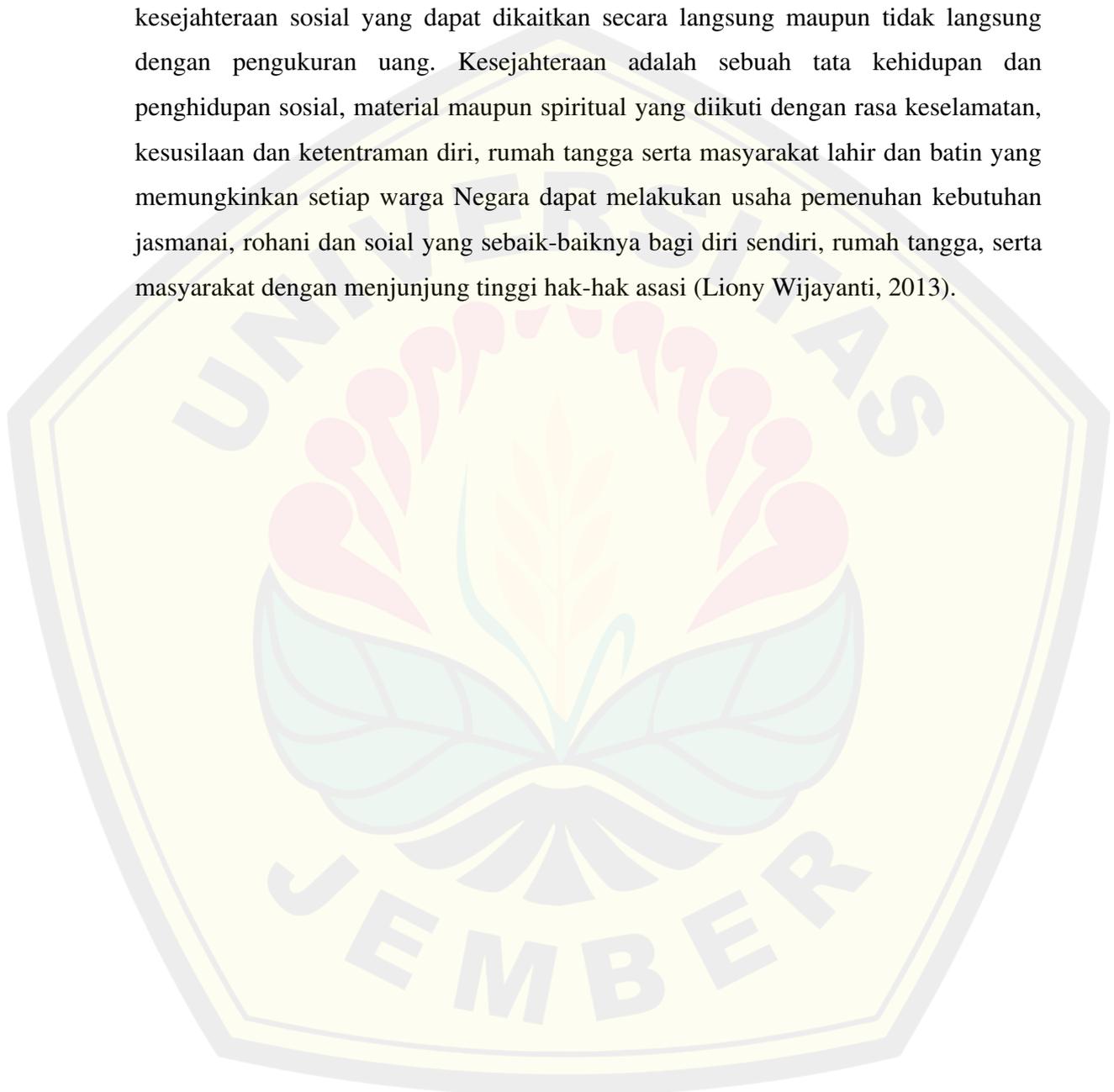
Kewirausahaan merupakan usaha kreatif yang memunculkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, dan memiliki nilai tambah serta memberikan manfaat. Dalam teori kewirausahaan Schumpeter, dia menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi (Ramadani, 2018). Schumpeter menganggap wirausaha adalah faktor yang dibutuhkan untuk mendorong kemajuan ekonomi, dan melihat kewirausahaan sebagai agen perubahan dalam ekonomi makro. Kewirausahaan yang sukses menurutnya dapat memicu reaksi berantai, dan mendorong wirausaha lainnya untuk meniru dan pada akhirnya menyebarkan inovasi (Sawal Sartono, 2020).

Salah satu upaya yang dilakukan wirausaha untuk mewujudkan kemajuan ekonomi adalah dengan mendirikan UMKM atau usaha kecil mikro menengah. UMKM merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam suatu negara atau wilayah. Dengan adanya UMKM yang berkembang, terjadi peningkatan produksi, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan di tingkat mikro. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

#### 2.2.5 Teori Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau keadaan seseorang dapat mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar (Fahrudin, 2014). Dalam teori Maslow, konsep

kesejahteraan adalah kondisi masyarakat yang aman dan bahagia dengan terpenuhinya kebutuhan dasar akan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan memperoleh perlindungan dari resiko-resiko yang mengancam kehidupannya. Kesejahteraan masyarakat dalam teori ekonomi dikenal sebagai ekonomi kesejahteraan. Menurut Pigou teori ekonomi kesejahteraan social adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang. Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmanai, rohani dan soial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Liony Wijayanti, 2013).



### 2.3 Penelitian Terdahulu

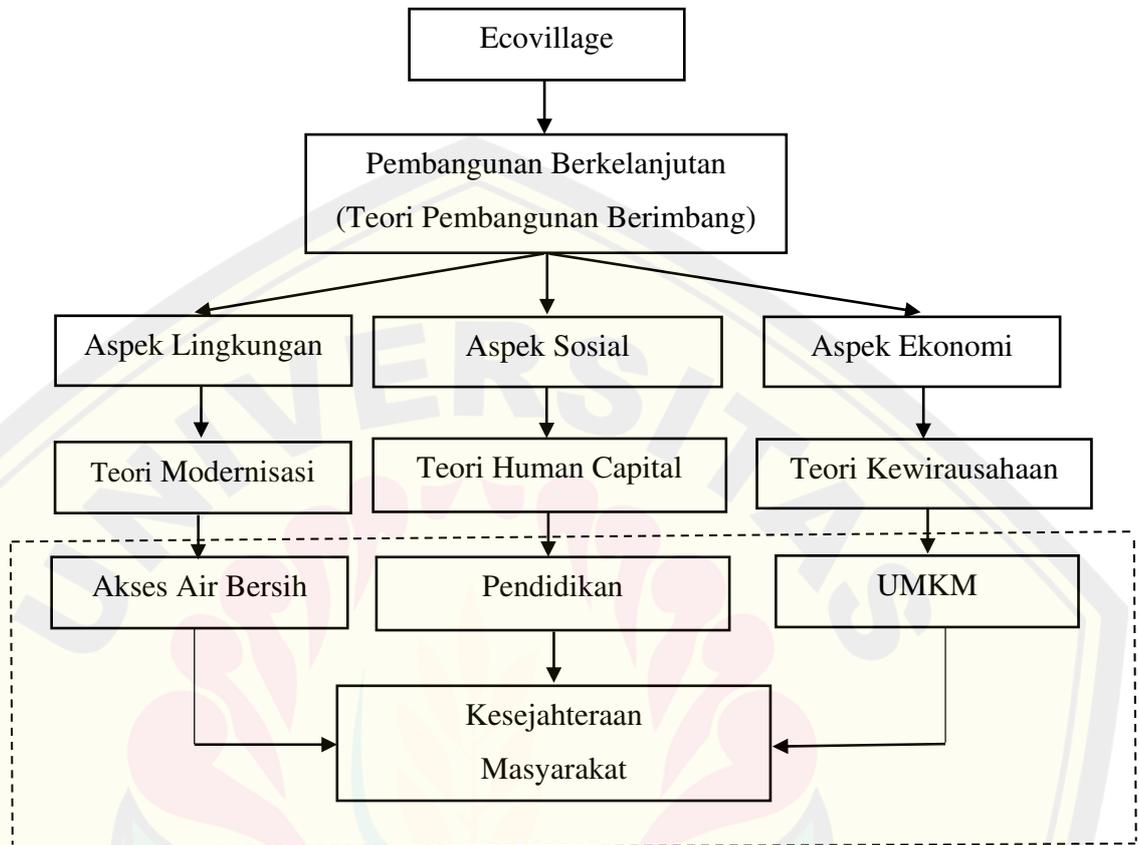
No.	Nama dan Tahun	Tujuan	Alat Analisis dan Variabel	Hasil Penelitian
1.	Mitanor Cahyati (2020)	Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, dan program keluarga harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung	Alat analisis : Regresi linier berganda Teknik pengumpulan data : kuisisioner / angket. Variabel : tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, program keluarga harapan dan kesejahteraan masyarakat.	1. Variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. 2. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. 3. Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
2.	Feby Mega Illahi, Ariusni (2020)	Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan listrik, ketersediaan air bersih, sanitasi, dan status kepemilikan rumah terhadap kesejahteraan masyarakat.	Alat analisis : Regresi linier berganda. Variabel : ketersediaan listrik, ketersediaan air bersih, sanitasi, status kepemilikan, dan kesejahteraan masyarakat.	Ketersediaan listrik, ketersediaan air bersih, sanitasi, sanitasi dan status kepemilikan rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

3. Hannany Basawad (2020)	Untuk mengetahui pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan terhadap kesejahteraan sosial di Kabupaten Jombang.	Alat analisis : Regresi linier berganda Variabel : tingkat kemiskinan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan indeks pembangunan manusia	Melalui uji secara simultan diketahui bahwa semua tingkat kemiskinan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan berpengaruh terhadap kesejahteraan sosial. Dan untuk uji simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan sosial.
4. Nawirotn Nikmah (2021)	Untuk mengetahui pengaruh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sektor pangan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung.	Alat Analisi : Uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Variabel : UMKM, Sektor pangan, dan kesejahteraan masyarakat.	Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa UMKM dan sektor pangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tulungagung.
5. Ela Nur Aini, Ifa Isnaini, Sri Sukamti (2018)	Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Kstarian Kota Malang.	Metode kuantitatif dengan teknik pengambilan data berdasarkan kuesioner, wawancara mendalam, dan studi literatur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Faktor yang Melatarbelakangi Kesadaran Tentang Pentingnya Menempuh Pendidikan di Kelurahan Kesatrian. (2) Pengaruh Tingkat Pendidikan ( X) terhadap Kesejahteraan (Y).
6. Yang Y, Guong X (2020)	Untuk mengetahui pendidikan dasar universal terhadap kerentanan terhadap kemiskinan di pedesaan Tiongkok	Metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan universal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di pedesaan Tiongkok.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini akan dibuat kerangka konsep yang dibuat untuk analisis penelitian yaitu :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

- = Lingkup penelitian
- > = Pengaruh
- = Pengaruh tidak langsung

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai landasan penelitian (Setiadi, 2013).

Teori Ragnar Nurkse berpendapat bahwa perlunya keseimbangan antara berbagai sektor untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan keluar dari lingkaran

kemiskinan. Terdapat 3 aspek dalam pembangunan berkelanjutan, yaitu aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek ekonomi. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Jika salah satu aspek tidak diperhatikan maka akan menjadi penghambat proses pembangunan.

Menurut teori pembangunan modern oleh Bert F. Hoselitz, faktor lingkungan menjadi faktor yang penting dalam proses pembangunan. Hal ini karena jika ekosistem lingkungan terjaga dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Karena dengan lingkungan yang sehat dan bersih akan menjamin kesehatan masyarakat dan akan berpengaruh terhadap tingkat produktivitas masyarakat.

Schultz dalam teori human capital menjelaskan bahwa investasi sumber daya manusia akan mampu meningkatkan kualitas itu menjadi lebih produktif. Schultz juga menjelaskan bahwa pendidikan, pengetahuan, kesehatan, dan keterampilan merupakan bentuk modal sosial. Meningkatnya kualitas SDM akan menjadikan manusia memiliki banyak pilihan, sehingga akan tercipta kesejahteraan.

Dalam teori kewirausahaan oleh Schumpeter menjelaskan bahwa peran pengusaha sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan kewirausahaan masyarakat dapat memperoleh penghasilan sehingga akan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## 2.5 Hipotesis Penelitian

- H1 : Aspek lingkungan (akses air bersih dan sanitasi) dalam pembangunan berkelanjutan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
- H2 : Aspek sosial (pendidikan) dalam pembangunan berkelanjutan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
- H3 : Aspek ekonomi (UMKM) dalam pembangunan berkelanjutan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

#### 3.1.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya berupa wilayah, dimana akan memfokuskan penelitian pada dampak yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan berkelanjutan berbasis ecovillage terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Situbondo, lebih tepatnya di Dusun Pesisir, Desa Klatakan, Kendit, Situbondo.

#### 3.1.3 Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penelitian dilakukan di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo sebagai tempat penelitian. Dengan pertimbangan di lokasi tersebut terdapat pembangunan desa wisata yang sesuai dengan kaidah keberlanjutan.

#### 3.1.4 Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi yang dipilih dalam penelitian adalah masyarakat di Desa Klatakan Kecamatan Kendit sebanyak 5.188 Jiwa yang tersebar dalam 7 dusun yaitu Dusun Semekan selatan, Dusun Semekan utara, Dusun Krajan, Dusun Pesisir timur, Dusun Pesisir Barat, Dusun Gundil, Dusun Pacaron.

##### b. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yakni *Purposive Sampling* (penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu) Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dapat mendukung penelitian ini. Pengambilan sampel bertujuan tidak didasarkan atas strata, random, atau

wilayah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Penggunaan teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, diantaranya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Sugiyono, 2018).

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah penduduk di dusun Pesisir Timur dan dusun Krajan, keduanya dipilih karena Desa Wisata Kampung Blekok terletak diantara 2 dusun tersebut. Jumlah penduduk dusun Pesisir Timur dan Krajan berjumlah 574 jiwa, sehingga dalam penentuan sampel ini diperlukan perhitungan rumus Slovin seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{574}{1+574(0,1)^2}$$

$$n = \frac{574}{1+574(0,01)}$$

$$n = \frac{574}{6,74}$$

$$n = 85$$

### 3.1.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data cross section. Dan sumber datanya menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh para peneliti dari lapangan dengan membagikan kuisioner kepada responden.

## 3.2 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yang dimana wawancara ini dilakukan tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

### 2. Kuisioner

Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang diserahkan langsung kepada narasumber.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	4
2	S = Setuju	3
3	TS = Tidak Setuju	2
4	STS = Sangat Tidak Setuju	1

### 3.3 Teknik Analisis Data

Istilah "pengolahan data" dan "analisis data" memiliki makna yang berbeda, meskipun sering kali digunakan secara bersamaan. Pengolahan data merujuk pada proses mengubah data mentah menjadi data yang memiliki makna yang lebih jelas. Sebagai ilustrasi, data yang diperoleh melalui kuesioner tidak akan memiliki makna yang signifikan jika tidak dijalani proses analisis (Arikunto, 2013).

#### 3.3.1 Uji Instrumen

##### a) Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program *Eviews 12*. Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel  $r$  product moment. Kriteria penilaian uji validitas adalah jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item kuesioner tersebut valid dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Adapun pedoman interpretasi validitas menurut (Sugiyono, 2016 : 184) sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Validitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliabel akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program *Eviews 12*.

Adapun pedoman interpretasi reliabilitas menurut Arikunto (2013 : 146) sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup Tinggi
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

#### 3.3.2 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Salah satu syarat dari statistik parametrik adalah skala datanya harus interval. Dalam penelitian ini didapat data ordinal. Untuk mengubah data ordinal ke interval dilakukan konversi atau menaikkan skala data penelitian ordinal ke skala interval dengan metode suksesif. Method Of Succesive (MSI) adalah “Metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval”. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal atau homogen yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi

data tersebut (Sedarmayanti & Hidayat, 2011). Untuk transformasi data ordinal ke data interval menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add-Ins)* pada Microsoft Excel.

### 3.3.3 Metode Analisis Data

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengujian ini adalah Jarque Bera test (*JB-test*). Jika probabilitas Jarque-Bera  $> 0.05$  maka data memiliki distribusi normal.

##### 2) Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$  dan besaran korelasi antar variabel independen.

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas variabel independen lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika nilai probabilitas variabel independen lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

b. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan bantuan aplikasi *Eviews 12*. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + e_i$$

Keterangan :

- Y : Nilai variabel dependen (Kesejahteraan masyarakat)  
 A : Konstanta, yaitu nilai Y jika X1, X2, dan X3 = 0  
 b1, b2, b3 : Koefisien regresi  
 X1 : Nilai variabel independen (Akses air bersih dan Sanitasi)  
 X2 : Nilai variabel independen (Pendidikan)  
 X3 : Nilai variabel independen (UMKM)  
 E : Error

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas.

d. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau tidak, dimana dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama aspek ekologi, sosial budaya dan ekonomi berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

e. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji t. Uji t ini bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel-variabel independen lainnya konstan.

### 3.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ecovillage adalah desa/kampung yang dimana masyarakatnya mampu mengelola lingkungannya sesuai dengan kaidah keberlanjutan. Terdapat 3 aspek dalam ecovillage yaitu

- a. Akses Air Bersih dan Sanitasi

Dalam aspek ini menunjukkan bagaimana kondisi lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat, dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan masyarakat adalah akses air bersih yang diterima masyarakat dan sanitasi yang dimiliki masyarakat. Akses air bersih dan sanitasi dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X1) dan dapat diukur melalui indikator jumlah rumah tangga yang memiliki akses air bersih dan sanitasi yang layak.

- b. Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting terhadap kualitas sumberdaya manusia, yang dimana sangat diperlukan untuk mendukung program pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X2) dan dapat diukur melalui indikator jumlah masyarakat yang menempuh pendidikan dari SD-SMA.

- c. Usaha Mikro Kecil Menengah

Aspek ini menunjukkan kondisi ekonomi masyarakat sekitar desa wisata kampung blekok, yang bisa dilihat dari banyaknya UMKM yang muncul akibat adanya pembangunan desa wisata tersebut. Munculnya desa wisata ini diharapkan bisa meningkatkan penjualan UMKM sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. UMKM dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X3) dan dapat diukur melalui indikator jumlah UMKM yang berada di sekitar desa wisata.

- d. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi dimana terpenuhinya semua kebutuhan baik barang ataupun jasa. Dalam penelitian ini menggunakan sub

variabel kesehatan dan pendapatan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y) dan diukur menggunakan skala likert melalui instrumen angket yang diberikan langsung kepada masyarakat.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
1.	Akses Air Bersih dan Sanitasi	a) Kemudahan masyarakat memperoleh akses air bersih b) Memiliki sanitasi yang baik c) Bantuan pembangunan sanitasi dan akses air bersih	6	Likert
2.	Pendidikan	a) Pendidikan formal dan non formal b) Wajib belajar 12 tahun c) Kesadaran masyarakat terhadap pendidikan	6	Likert
3.	UMKM	a) Tingkat penjualan UMKM b) Bantuan modal	6	Likert
4.	Kesejahteraan Masyarakat	<b>Pendapatan</b>		
		a) Pendapatan yang diterima masyarakat b) Memiliki pekerjaan yang layak	3	Likert
		<b>Kesehatan</b>		
		a) Tidak terjangkau penyakit menular b) Terjaminnya layanan kesehatan	3	Likert

## BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum

#### 4.1.1 Gambaran Umum Desa Klatakan

##### a. Kondisi Geografis Desa Klatakan

Secara geografis terletak di Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dan memiliki ketinggian  $\pm 3$  meter di atas permukaan air laut dan berjarak 10 KM dari pusat kota Situbondo. Desa Klatakan memiliki luas sebesar 1.745 KM. Wilayah Desa Klatakan terdiri dari 7 Dusun, yaitu Dusun Semekan selatan, Dusun Semekan utara, Dusun Krajan, Dusun Pesisir timur, Dusun Pesisir Barat, Dusun Gundil, Dusun Pacaron. Berdasarkan pembentukan atas-batas Desa Klatakan diketahui bahwa sebelah utara Desa Klatakan berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Balung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kilensari, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Pasirputih.

##### b. Kondisi Demografi Desa Klatakan

Berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Situbondo pada tahun 2019 jumlah penduduk sebesar 6.280 jiwa, terdiri dari 3.188 jiwa penduduk laki-laki dan 3.092 jiwa penduduk perempuan (Supriyanti, 2022).

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Kendit Tahun 2019

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1.	Rajekwesi	994	1.095	2.089	90,78
2.	Tambak Ukir	1.768	1.895	3.663	93,29
3.	Bugeman	1.696	1.829	3.525	92,73
4.	Kendit	2.767	2.968	3.525	93,23
5.	Balung	2.281	2.458	4.739	92,80
6.	Kukusan	1.250	1.330	2.580	93,98
7.	Klatakan	3.188	3.092	6.280	103,10

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa Desa Klatakan memiliki jumlah penduduk paling banyak diantara 6 desa yg lainnya, yaitu sebesar 6.280 jiwa yang terdiri dari 3.188 jiwa penduduk laki-laki dan 3.092 jiwa penduduk perempuan. Kondisi ini bisa disebabkan karena Desa Klatakan memiliki daerah yang paling luas diantara 6 desa lainnya, sehingga memiliki jumlah penduduk paling banyak.

Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Klatakan

No.	Mata Pencaharian	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Petani	59	9	68
2	Pengrajin industri rumah tangga	0	43	43
3	Purnawiran/Pensiunan	9	0	9
4	Pengrajin	143	5	148
5	Pembantu Rumah tangga	0	50	50
6	Pengusaha kecil, menengah, dan besar	30	5	35
7	Pendagang keliling	8	19	27
8	TNI	5	0	5
9	Karyawan Honorer	12	10	22
10	Peternak	887	15	902
11	Wiraswasta	255	130	385
12	PNS	32	26	58
13	Nelayan	34	0	34
14	Perangkat Desa	12	2	14
15	Buruh Tani	357	310	667
16	Tukang Kayu	28	0	28

Sumber: Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri

Menurut tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar penduduk Desa Klatakan bermata pencaharian sebagai peternak dan petani, yaitu sebagai peternak sebesar 902 jiwa dan buruh tani sebanyak 667 jiwa. Hal ini bisa terjadi karena mengingat letak Desa Klatakan yang luas dan di dominasi oleh lahan pertanian.

#### 4.1.2 Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 85 orang, yang dijadikan sampel penelitian. Jumlah tersebut disebar pada 2 dusun yang ada di Desa Klatakan. Penyebaran kuisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Distribusi Sampel dan Data yang Diterima

No.	Wilayah	Data yang dikirim	Data yang diterima
1	Dsn. Krajan Timur	42	42
2.	Dsn. Pesisir	43	43
	<b>Jumlah</b>	85	85

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Jumlah sampel penelitian ini yaitu 85 penduduk sekitar Desa Wisata Kampung Blekok, serta penyebaran kuisioner oleh peneliti sebanyak 85 dengan metode *door to door* .

#### 4.1.3 Deskripsi Responden Penelitian

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di kawasan Desa Wisata Kampung Blekok yang terletak di dsn. Krajan Timur, dan dsn. Pesisir. Berikut ini adalah uraian gambaran umum responden dalam penelitian ini:

##### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari pengumpulan data yang telah diambil melalui kuisioner pada 85 responden, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	46	54%
Perempuan	39	46%
Total	85	100%

(Sumber : Data primer diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 46 responden. Dengan demikian penelitian di dominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Menurut Umur

Dari pengumpulan data yang telah diambil melalui kuisioner pada 85 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5 Usia Responden

Umur	Jumlah	Presentase
< 30 Tahun	8	9,4%
30 - 40 Tahun	41	48,2%
40 - 50 Tahun	25	29,4%
> 50 Tahun	11	12,9%
Total	85	100,0%

(Sumber : Data primer diolah, 2023)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa responden yang berusia 30 sampai 40 tahun berjumlah 41 responden Dengan demikian, diketahui bahwa responden dengan usia 30-40 tahun yang mendominasi diantara usia lainnya.

c. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Dari pengumpulan data yang telah diambil melalui kuisioner pada 85 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
IRT	11	12,9%
Pengerajin	8	9,4%
Pedangang	12	14,1%
Tukang Kayu	9	10,6%
PNS	6	7,1%
Wiraswasta	18	21,2%
Buruh Tani	7	8,2%
Guru	6	7,1%
Nelayan	8	9,4%
Total	85	100,0%

(Sumber : Data primer diolah, 2023)

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa responden yang diambil sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta yang berjumlah 18 responden.

#### 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### 1. Akses Air Bersih dan Sanitasi

Air bersih merupakan sumber kehidupan bagi setiap orang dan air bersih juga sangat krusial bagi masyarakat karena kegunaannya dalam berbagai aktivitas seperti mandi, memasak, mencuci, dan air juga digunakan untuk konsumsi sehari-hari sehingga kualitas air harus diperhatikan. (Cahya et al., 2022)

Peningkatan terhadap adanya akses air bersih dan sanitasi pada Kabupaten dan Kota di Indonesia maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Akses air bersih dan sanitasi yang layak akan menekan laju terjadinya penularan penyakit dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sanitasi yang tidak layak, sehingga angka harapan hidup meningkat sehingga kesejahteraan masyarakat juga meningkat (Kustanto, 2015).

Tabel 4.7 Jumlah Prasarana Air Bersih menurut Sumbernya di Kecamatan Kendit, Tahun 2020

No.	Desa	PDAM	Sumur Pompa	Sumur Gali	Mata Air
1.	Rajekwesi	-	18	27	17
2.	Tambak Ukir	-	51	240	9
3.	Bugeman	-	56	429	-
4.	Kendit	-	136	528	-
5.	Balung	1	192	413	5
6.	Kukusan	-	186	412	4
7.	Klatakan	-	41	214	-

(Sumber : Kantor Desa)

Menurut tabel 4.7 menunjukkan bahwa air bersih yang diterima oleh masyarakat di Desa cukup memadai, mengingat Desa Klatakan berada di pesisir laut yang memungkinkan sulitnya memperoleh air bersih. Hal ini juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat disana.

## 2. Pendidikan

Dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, diperlukan sumber daya manusia yang memadai untuk menjaga kelangsungan program-program yang ada. Agar sumber daya manusia dapat berkembang dan berkontribusi secara positif, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan bukan hanya tentang peningkatan pengetahuan, tetapi juga merupakan fondasi untuk pengembangan diri dan keterampilan yang memungkinkan individu untuk efektif dalam menjalankan tugas mereka. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar juga kemampuan dan peluang mereka dalam dunia kerja. (Arifin & Firmansyah, 2017).

Pendidikan dapat membuka pintu ke pekerjaan, sumber daya, dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang tidak hanya untuk bertahan hidup, tetapi juga mengembangkan skill yang dimiliki. Akses ke pendidikan dasar yang berkualitas tinggi adalah solusi yang diakui secara global untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Dengan itu maka meningkatkan kualitas pendidikan bisa berdampak juga terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Wandita & Fithriani, 2021).

Tabel 4.8 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Klatakan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio
Tamat SD/Sederajat	322	265	287	0,82
Tamat SMP/Sederajat	97	49	146	0,51
Tamat SMA/Sederajat	55	34	89	0,62
Tamat D2/Sederajat	4	5	9	1,25
Tamat S1/Sederajat	8	12	20	1,5
Tamat S3/Sederajat	2	2	4	1

(Sumber : Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa penduduk yang memiliki tingkat pendidikan jenjang SD adalah yang paling banyak diantara jenjang lainnya, yakni sebesar 587 jiwa. Dengan kondisi tersebut tentunya bisa menimbulkan dampak terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya.

### 3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

UMKM memiliki peran penting dalam mendorong proses pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Undari & Anggia Sari, 2021).

Tabel 4,9 Jumlah Perusahaan Kecil Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kecamatan Kendit Tahun 2020

No.	Desa	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
1.	Rajekwesi	2	10
2.	Tambak Ukir	6	42
3.	Bugeman	9	47
4.	Kendit	27	206
5.	Balung	21	162
6.	Kukusan	17	111
7.	Klatakan	102	236

(Sumber : Kantor Desa)

Menurut tabel 4.9 diketahui bahwa jumlah perusahaan kecil di desa Klatakan paling banyak diantara desa yang lainnya. Dengan banyaknya perusahaan kecil ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di desa Klatakan sehingga mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat.

### 4. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat merujuk pada kondisi di mana setiap individu memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan mereka, termasuk

aspek material, spiritual, dan sosial sebagai warga negara sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang layak dan berkembang secara pribadi, serta mampu melaksanakan peran sosial mereka. Penilaian tingkat kesejahteraan dapat dilakukan melalui berbagai indikator, seperti pengeluaran, pendapatan, kesehatan, dan faktor-faktor lainnya. Kesejahteraan mencerminkan kualitas hidup manusia, yaitu keadaan di mana kebutuhan dasar manusia telah dipenuhi dengan baik. (Beni et al., 2021).

Tabel 4.10 Jumlah Keluarga Menurut Tahap Kesejahteraan di Kecamatan Kendit Tahun 2020

No.	Desa	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
1.	Rajekwesi	456	293	110	63	33
2.	Tambak Ukir	460	294	232	298	27
3.	Bugeman	284	306	188	384	283
4.	Kendit	438	617	461	636	359
5.	Balung	245	412	339	782	217
6.	Kukusan	432	250	167	245	61
7.	Klatakan	482	618	389	324	204

(Sumber : Kantor Kecamatan)

Data dari Tabel 4.10 menunjukkan bahwa Desa Klatakan memiliki jumlah keluarga yang tergolong Pra KS dan KS I tertinggi dibandingkan dengan 6 desa lainnya, yaitu sejumlah 482 keluarga dan 618 keluarga secara berturut-turut. Ini mencerminkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di desa tersebut masih cukup rendah.

### 4.3 Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Instrumen

##### a. Hasil Uji Validitas

Pengujian ini menggunakan *Correlated Item Total Correlation*. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari setiap variabel :

## a) Variabel Akses Air Bersih dan Sanitasi

Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Akses Air Bersih dan Sanitasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,655	0,213	Valid
Pertanyaan 2	0,658	0,213	Valid
Pertanyaan 3	0,600	0,213	Valid
Pertanyaan 4	0,655	0,213	Valid
Pertanyaan 5	0,636	0,213	Valid
Pertanyaan 6	0,582	0,213	Valid

(Sumber : Data diolah dengan Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa variabel akses air bersih dan sanitasi memiliki kriteria valid untuk semua pertanyaan karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,213).

## b) Variabel Pendidikan

Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Pendidikan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,633	0,213	Valid
Pertanyaan 2	0,737	0,213	Valid
Pertanyaan 3	0,334	0,213	Valid
Pertanyaan 4	0,302	0,213	Valid
Pertanyaan 5	0,292	0,213	Valid
Pertanyaan 6	0,453	0,213	Valid

(Sumber : Data diolah dengan Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa variabel pendidikan memiliki kriteria valid untuk semua pertanyaan karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,213).

## c) Variabel UMKM

Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel UMKM

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,577	0,213	Valid
Pertanyaan 2	0,699	0,213	Valid
Pertanyaan 3	0,564	0,213	Valid
Pertanyaan 4	0,685	0,213	Valid
Pertanyaan 5	0,568	0,213	Valid
Pertanyaan 6	0,428	0,213	Valid

(Sumber : Data diolah dengan Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa variabel UMKM memiliki kriteria valid untuk semua pertanyaan karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,213).

## d) Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 4.14 Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,523	0,213	Valid
Pertanyaan 2	0,644	0,213	Valid
Pertanyaan 3	0,782	0,213	Valid
Pertanyaan 4	0,822	0,213	Valid
Pertanyaan 5	0,731	0,213	Valid
Pertanyaan 6	0,565	0,213	Valid

(Sumber : Data diolah dengan Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa variabel kesejahteraan masyarakat memiliki kriteria valid untuk semua pertanyaan karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,213).

## b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dengan menggunakan 85 sampel untuk menguji reliabilitas.

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	No. Item	Reliabilitas
Akses Air Bersih dan Sanitasi	0,684	6	Tinggi
Pendidikan	0,604	6	Tinggi
UMKM	0,607	6	Tinggi
Kesejahteraan Masyarakat	0,771	6	Tinggi

(Sumber : Data diolah dengan EvIEWS 12)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas semua variabel memiliki nilai  $> 0,60$ , yaitu variabel akses air bersih dan sanitasi sebesar 0,684, variabel pendidikan sebesar 0,604, variabel UMKM sebesar 0,607, dan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,771. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dan kuisioner ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

#### 4.3.2 Hasil Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Berdasarkan data yang telah terlampir di Lampiran A1 diketahui bahwa data ordinal yang di dapatkan dari hasil kuisioner telah di transformasikan menjadi data berskala interval, sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan regresi linier berganda.

#### 4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini dapat dilihat dari nilai probabilitas dari Jarque-Bera. Jika probabilitas Jarque-Bera  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal, dan jika probabilitas Jarque-Bera  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan lampiran B3 diketahui bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,642 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan

bahwa secara keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi adanya problem multiko, uji ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan besaran korelasi antar variabel independen.

Berdasarkan lampiran B4 diketahui bahwa *coefficient* masing-masing variabel independen memiliki VIF dengan nilai  $< 10$ , yaitu variabel akses air bersih (X1) sebesar 1.01, variabel pendidikan (X2) sebesar 1.547, dan variabel UMKM (X3) sebesar 1.550. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain.

## 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Glesjer* untuk menguji tingkat heteroskedastisitas. Berdasarkan lampiran B5 diketahui bahwa nilai probabilitas  $0,503 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat disebut homokedastisitas.

### 4.3.4 Hasil Regresi Linier Berganda

Pengujian persyaratan analisis klasik dasar regresi yang telah dilakukan sebelumnya dan diketahui hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terlihat di dalamnya memenuhi kualifikasi persyaratan dan asumsi klasik tersebut. Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikansi model dan interpretasi model regresi.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi yang terdapat di lampiran B6, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y_i = a_i + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + b_3X_{3i} + e_i$$

$$Y = -0,795 + 0,231X_1 + 0,531X_2 + 0,430X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Kesejahteraan Masyarakat
A	=	Koefisien Konstanta
b <sub>1</sub>	=	Koefisien Regresi Akses Air Bersih dan Sanitasi
b <sub>2</sub>	=	Koefisien Regresi Pendidikan
b <sub>3</sub>	=	Koefisien Regresi UMKM
X <sub>1</sub>	=	Akses Air Bersih dan Sanitasi
X <sub>2</sub>	=	Pendidikan
X <sub>3</sub>	=	UMKM
E	=	Std. Error

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta persamaan linier sebesar -0,795 ini menunjukkan bahwa nilai variabel bebas (akses air bersih dan sanitasi, pendidikan, dan UMKM) memiliki nilai nol, maka variabel kesejahteraan masyarakat akan tetap sebesar -0,795. Namun, skala likert digunakan dalam penelitian ini mulai dari 1-4, sehingga variabel X tidak mungkin sama dengan nol.
- Nilai koefisien regresi akses air bersih dan sanitasi (b<sub>1</sub>) sebesar 0,231, ini menunjukkan bahwa variabel akses air bersih dan sanitasi meningkat sebesar satu tingkat maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,231.
- Nilai koefisien regresi pendidikan (b<sub>2</sub>) sebesar 0,531, ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan meningkat sebesar satu tingkat maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,531.
- Nilai koefisien regresi UMKM (b<sub>3</sub>) sebesar 0,430, ini menunjukkan bahwa variabel UMKM meningkat sebesar satu tingkat maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,430.

#### 4.3.5 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Hasil Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel pada lampiran B6 diketahui bahwa pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

#### a) Pengaruh Variabel Akses Air Bersih dan Sanitasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ha1 = Variabel akses air bersih dan sanitasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ho1 = Variabel akses air bersih dan sanitasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pada lampiran B6, koefisien variabel akses air bersih memiliki nilai t hitung sebesar 2,072 dan nilai signifikansi sebesar 0,0614. Maka dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung } (2,072) > t \text{ tabel } (1,292)$  dan nilai signifikansi  $0,0614 < 0,10$ . Dengan demikian, hipotesis yang dihasilkan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel akses air bersih dan sanitasi terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. (Ha diterima dan Ho ditolak). Artinya secara parsial variabel akses air bersih dan sanitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### b) Pengaruh Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ha2 = Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ho2 = Pendidikan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pada lampiran B6 menunjukkan koefisien variabel pendidikan memiliki nilai t hitung sebesar 2,605 dan nilai signifikansi sebesar 0,010. Maka dapat diketahui bahwa  $t \text{ hitung } (2,605) > t \text{ tabel } (1,663)$  dan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis yang dihasilkan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan dan terhadap kesejahteraan masyarakat. (Ha diterima dan Ho ditolak). Artinya secara parsial variabel

pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.

c) Pengaruh Variabel UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Ha3 = UMKM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ho3 = UMKM secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pada lampiran B6 menunjukkan bahwa koefisien variabel UMKM memiliki nilai t hitung sebesar 2,900 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Maka dapat diketahui bahwa t hitung ( $2,900 > t$  tabel ( $1,663$ ) dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis yang dihasilkan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel UMKM dan terhadap kesejahteraan masyarakat. (Ha diterima dan Ho ditolak). Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk memenuhi semua pengaruh variabel independen yang diuji pada tingkat signifikan 10%. Berdasarkan tabel pada lampiran B6 diketahui bahwa nilai F hitung yang diperoleh yaitu sebesar 13,803 sedangkan tabel sebesar 2,33. Sehingga dapat diketahui F hitung ( $13,803 > F$  Tabel ( $2,33$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka model regresi ini dapat dipakai untuk variabel kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa variabel akses air bersih, pendidikan, UMKM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika  $R^2$  semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka presentase

perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah.

Pada lampiran B6 diketahui nilai R square ( $R^2$ ) sebesar 0,838. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen akses air bersih dan sanitasi, pendidikan, dan UMKM dapat menjelaskan 83,8% terhadap variabel dependen kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 17,2% ( $100\% - 83\%$ ) dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh akses air bersih dan sanitasi, pendidikan, dan umkm terhadap kesejahteraan masyarakat akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Akses Air Bersih dan Sanitasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel akses air bersih dan sanitasi terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Dimana akses air bersih yang diterima oleh masyarakat dan sanitasi yang dimiliki oleh responden sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan responden. Meningkatnya kualitas kesehatan juga akan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feby Mega Illahi dan Ariusni pada tahun 2020, yakni dimana variabel akses air bersih dan sanitasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Akses air bersih dan sanitasi yang memadai memiliki dampak positif pada kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kesehatan, harapan hidup, kualitas hidup, produktivitas, dan perlindungan lingkungan. Dengan akses yang baik, masyarakat menjadi lebih sehat, produktif, dan memiliki lingkungan yang lebih nyaman untuk hidup.

## 2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pendidikan terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang di tempuh oleh masyarakat maka akan meningkatkan pendapatan yang diterima sehingga kesejahteraan pun akan meningkat. Hal ini dikarenakan responden pada penelitian ini yang menempuh tingkat pendidikan pada strata SMA/ sederajat memiliki tingkat pendapatan yang cukup dibanding dengan responden yang hanya menempuh pendidikan sampai tingkat SD dan SMP

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mitantor Cahyati pada tahun 2020, yakni dimana variabel pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pendidikan berpengaruh positif pada kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan peluang ekonomi, kesehatan, kualitas hidup, kesadaran sosial dan politik, serta mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan. Investasi dalam pendidikan yang berkualitas dan inklusif penting untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

## 3. Pengaruh Usaha Kecil Mikro Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel usaha kecil mikro menengah (UMKM) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden setuju bahwa dengan adanya pembangunan Desa Wisata Kampung Blekok banyak masyarakat yang membuka usaha kecil-kecil an bahkan UMKM sehingga pendapatan yang diterima masyarakat meningkat, yang kemudian mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nawirotn Nikmah pada tahun 2021, yakni dimana variabel UMKM memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pendapatan, mendukung pengembangan lokal, mendorong inovasi, memberdayakan individu, dan mengurangi ketidaksetaraan sosial dan regional. Dukungan dari kebijakan pemerintah dan akses ke sumber daya penting untuk keberhasilan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan.

4. Pengaruh Akses Air Bersih dan Sanitasi, Pendidikan, dan UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembangunan berkelanjutan dengan 3 aspek yang telah diteliti yaitu dengan variabel akses air bersih dan sanitasi, variabel pendidikan, variabel UMKM memiliki peran terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan. Dengan itu program yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah yang bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup dapat dikatakan berhasil untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang di dapatkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel akses air bersih dan sanitasi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan, hal ini dikarenakan akses air bersih yang diterima masyarakat dan sanitasi yang dimiliki masyarakat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, semakin meningkat kualitas kesehatan maka menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan, hal ini dikarenakan tingkat pendidikan mempengaruhi penghasilan yang diterima oleh masyarakat. Semakin tinggi pendidikan menunjukkan bahwa semakin tinggi juga tingkat kesejahteraan masyarakat.
3. Variabel Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan, hal ini dikarenakan dengan adanya UMKM bisa mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang juga akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Lembaga Pemerintahan Desa  
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan melalui program desa wisata memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Klatakan. Namun, kurangnya promosi yang dilakukan sehingga membuat desa wisata menjadi

sepi pengunjung, hal ini akan berdampak terhadap pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Sehingga pemerintah desa dan dinas lingkungan hidup selaku pengelola Desa Wisata Kampung Blekok harus bekerjasama dalam mempromosikan wisata yang ada guna untuk tetap menjaga keberlanjutan dari aspek ekonomi. Selain itu, pengelolaan terhadap mangrove harus lebih dioptimalkan lagi, karena pengelolaan yang kurang optimal terhadap mangrove yang terdapat di Desa Wisata Kampung Blekok dapat mengancam keberlanjutan dari aspek lingkungan.

## 2. Bagi Pihak Akademisi

Dengan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya mengenai kesejahteraan masyarakat. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dengan menambahkan jumlah variabel yang belum diteliti, karena dalam penelitian ini terdapat 17% faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

## 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pembangunan berkelanjutan sehingga dapat memberikan efek yang baik untuk keberlanjutan pembangunan yang telah dilakukan masyarakat. Namun, kondisi lingkungan yang semakin memburuk kualitasnya bisa mengancam keberlanjutan pembangunan yang telah dilakukan, sehingga masyarakat perlu menjaga dan merawat lingkungan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Firmansyah. (2017). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN KESEMPATAN KERJA TERHADAP PENGANGGURAN DI PROVINSI BANTEN. *Jurnal Ekonomi (JE)*, 7.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Beni, S., Sadewo, Y. D., & Manggu, B. (2021). *COMMUNITY WELFARE AND ECONOMIC GROWTH IN THE BORDER OF JAGOI BABANG WEST KALIMANTAN THROUGH Regional Provinsi Kalimantan Barat pada Provinsi Kalimantan Barat setelah Tingkat kemiskinan Kalimantan*. 9(2), 125–140.
- Cahya, Z., Dorothy, A., & Desi, D. (2022). PENYEDIAAN AIR BERSIH DAN SANITASI DALAM PEMBANGUNANBERKELANJUTAN. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Fahrudin. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Rafika Aditama.
- Gartika, D., & Diana, M. (2020). Jejaring Kebijakan Dalam Pelaksanaan Program Ecovillage di Desa Mekarmukti, Kabupaten Bandung Barat: Policy Network in The Implementation of Ecovillage Programs in Mekarmukti Village, Bandung Barat District. *Creative Research Journal*, 06(1), 15–28.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Kustanto. (2015). The Impact of Drinking Water Acces and Sanitation to Walfare Improvement. *Jurnal Sosek Pekerjaan Umum, Vol.7 No.3*, 173–179, 173–180.
- Liony Wijayanti, I. (2013). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Agriekonomika*.
- Niken Pratiwi, Santoso, D. budi, & Khusnul Ashar. (2018). Analisis Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Jawa Timur. *Jiep*, 18(1), 1–13.
- Nurkholis, A. (2016). *TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA : Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*. 1–16.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang tentang UMKM Nomor 20, Pasal 1. Jakarta.

- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang tentang Kesejahteraan Masyarakat Nomor 11. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang tentang Desa Nomor 6, Pasal 1. Jakarta.
- Purnomo, J. (2017). *Globalisasi dan Politik Internasional*. UB Press
- Rahayu, T. I. (2010). TEORI PEMBANGUNAN DUNIA KE-3 DALAM TEORI MODERNISASI SUB TEORI HARROD-DOMAR (TABUNGAN DAN INVESTASI). *Universitas Sultan Fatah Demak, 06 No. 01*.
- Ramadani, D. F. (2018). *Ekonomi Digital dan Persaingan Usaha sebagai Pendorong Pendapatan UMKM di Kota Makassar*.
- Sawal Sartono, S. S. (2020). Kewirausahaan; Kewirausahaan Komersial dan Sosial (Studi Literatur). *Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung, 7 No.2, 94–102*.
- Sedarmayanti, & Hidayat, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Mandar Maju.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan. Edisi 2*. Graha Ilmu.
- Singkawijaya, E. B., & Rosali, E. S. (2019). Program Ecovillage Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa. *Jurnal Metaedukasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(1), 25–31*.
- Subroto, G. (2014). *HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN EKONOMI : Perspektif Teori dan Empiris EDUCATION AND ECONOMICS : Perspectives of Theoretical and Empirical. 20(September), 390–400*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanti, E. S. S. (2022). *Kecamatan Kendit Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kab. Situbondo.
- Undari, W., & Anggia Sari, L. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 6(1), 32–38*. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>
- Wandita, D. T., & Fithriani, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kesejahteraan Penduduk Di Pulau Sumatera. *Modus, 33(1), 90–97*. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.416>

**LAMPIRAN**

Lampiran A (Kuisisioner)

**KUISISIONER PENELITIAN**

**PENGARUH PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN BERBASIS *ECOVILLAGE*  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

***I. Identitas Peneliti***

Nama : Devi Agustia Vernanda  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Umur : 22  
Jenis Kelamin : Perempuan

***II. Identitas Responden***

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Umur : .....  
Jenis : a. Laki-laki  
Kelamin b. Perempuan

***III. Petunjuk Pengisian***

Beri tanda centang pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan : SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

**AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan adanya pembangunan desa wisata, memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan sekitar.				
2.	Pembangunan desa wisata disertai dengan pembangunan infrastruktur penunjang kebersihan lingkungan.				
3.	Pembangunan desa wisata juga memperhatikan saluran air bersih yang diterima masyarakat.				
4.	Dengan adanya desa wisata masyarakat dapat memperoleh kemudahan dalam mendapatkan akses air bersih.				
5.	Dengan adanya pembangunan desa wisata pemerintah juga memperhatikan kondisi sanitasi yang dimiliki masyarakat.				
6.	Dengan adanya pembangunan desa wisata masyarakat juga menerima bantuan untuk memperbaiki sanitasi yang dimiliki masyarakat.				

**PENDIDIKAN**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menempuh pendidikan formal selama 12 tahun, dari SD-SMA				
2.	Pembangunan desa wisata memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada masyarakat.				
3.	Dengan adanya desa wisata masyarakat bisa menambah skill baru sesuai dengan sosialisasi dan pelatihan yang telah diberikan oleh pemerintah dan pihak terkait.				
4.	Kualitas pendidikan juga diperhatikan seiring dengan adanya pembangunan.				
5.	Dengan adanya pembangunan ini masyarakat memiliki kesadaran bahwa pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas SDM disini.				
6.	Masyarakat mendapat pelatihan keterampilan sebagai upaya pembangunan desa wisata yang ada.				

**UMKM**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan adanya desa wisata dapat meningkatkan perekonomian melalui UMKM.				
2.	Dengan adanya desa wisata ini masyarakat banyak yang mendirikan usaha.				
3.	Desa wisata merupakan salah satu sumber penggerak ekonomi masyarakat sekitar.				
4.	Dengan adanya desa wisata meningkatkan penjualan usaha masyarakat.				
5.	Masyarakat mendapat kemudahan dalam mendirikan usaha.				
6.	Masyarakat mendapat bantuan modal untuk membuka usaha.				

**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan adanya desa wisata ini membuka lapangan kerja baru.				
2.	Dengan adanya desa wisata ini membantu masyarakat dalam memperoleh pekerjaan yang layak dengan pendapatan yang cukup ( > 35.000 per hari)				
3.	Dengan adanya desa wisata dapat menambah pendapatan masyarakat.				
4.	Desa wisata memberikan dampak yang baik terhadap pelayanan kesehatan.				
5.	Dengan desa wisata kondisi lingkungan terjamin sehingga meminimalisir penyakit menular seperti diare.				
6.	Dengan adanya desa wisata masyarakat dapate memperoleh fasilitas rumah tangga yang baik.				

Lampiran A 1 (Data Hasil Kuisisioner)

**DATA TABULASI HASIL KUISISIONER**

No.	Variabel X1 (Akses Air Bersih dan Sanitasi)							Variabel X2 (Pendidikan)						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	3	3	2	2	4	2	16	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18	1	3	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	3	2	17	2	3	3	3	2	3	16
4	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	3	2	2	2	17	4	4	4	2	3	4	21
6	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	2	3	3	17
7	4	4	3	3	3	2	19	3	3	4	2	2	4	18
8	3	3	3	3	3	2	17	4	4	3	3	3	3	20
9	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18
10	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	3	3	3	18
11	4	3	3	3	2	2	17	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18
13	4	3	3	3	2	2	17	4	3	3	3	3	2	18
14	4	4	2	2	3	2	17	4	4	4	3	4	4	23
15	4	4	3	3	3	2	19	2	3	3	3	3	3	17
16	4	3	3	3	3	2	18	3	3	3	3	3	3	18
17	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	3	3	3	21
18	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
19	3	3	4	3	3	2	18	3	3	3	3	3	3	18
20	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
21	4	3	3	3	3	2	18	4	3	3	3	3	3	19
22	3	4	3	3	3	2	18	3	3	3	3	3	3	18
23	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	3	3	2	19
24	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
25	4	3	3	3	3	2	18	4	3	3	2	2	3	17
26	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	3	3	3	18
27	4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	3	3	2	19
28	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	2	17
29	4	3	3	3	3	2	18	4	3	3	2	2	2	16
30	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	3	3	3	20
31	4	4	3	3	3	2	19	3	3	3	3	3	3	18
32	4	4	3	3	3	2	19	4	3	3	3	2	3	18

No	Variabel X1 (Akses Air Bersih dan Sanitasi)							Variabel X2 (Pendidikan)						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
33	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	3	3	3	20
34	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
35	4	4	3	3	3	3	20	4	3	3	3	3	2	18
36	3	2	2	2	2	2	13	3	3	3	3	3	2	17
37	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
38	4	3	3	3	3	2	18	4	4	3	3	3	2	19
39	4	3	3	3	3	2	18	4	3	3	3	2	4	19
40	4	3	3	3	3	2	18	4	3	3	3	3	4	20
41	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	3	20
43	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	3	20
44	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
45	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	3	20
46	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	3	3	3	21	4	3	3	3	3	3	19
48	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	2	19
49	3	3	3	3	2	2	16	4	4	3	3	3	3	20
50	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
51	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
52	4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	3	3	3	20
53	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	2	19
54	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17
55	4	4	3	3	2	2	18	4	4	3	3	3	3	20
56	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	2	2	2	15	4	3	2	2	3	3	17
58	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	2	17
59	3	3	2	2	2	2	14	3	3	3	3	3	3	18
60	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
61	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
62	3	3	3	3	3	2	17	4	3	3	3	3	3	19
63	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
64	3	3	3	3	3	2	17	4	3	3	3	3	3	19
65	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17
66	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
67	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18

No	Variabel X1 (Akses Air Bersih dan Sanitasi)							Variabel X2 (Pendidikan)						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
68	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17
69	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
70	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
71	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
72	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	2	17
73	3	3	3	3	2	2	16	3	3	3	3	3	2	17
74	3	2	2	3	3	3	16	4	3	3	3	3	3	19
75	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	2	2	3	3	16	3	3	3	3	3	2	17
78	3	3	3	3	2	3	17	3	3	3	3	3	3	18
79	3	3	2	3	3	2	16	3	3	3	3	3	3	18
80	3	3	3	3	3	2	17	4	4	3	2	3	2	18
81	3	3	2	2	4	3	17	4	3	3	3	3	3	19
82	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	2	18
83	3	3	2	3	3	2	16	4	4	3	3	3	3	20
84	3	3	3	2	2	2	15	3	4	4	3	3	3	20
85	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	3	20

No.	Variabel X3 (UMKM)							Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	3	4	3	3	3	2	18	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	2	3	3	2	16	3	2	2	3	3	3	16
3	3	3	3	3	2	2	16	3	2	2	3	3	2	15
4	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
5	4	4	3	4	3	2	20	3	3	4	3	3	2	18
6	3	3	3	3	3	2	17	3	4	3	3	3	2	18
7	3	4	3	2	3	2	17	3	3	3	2	3	2	16
8	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	3	3	22
9	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	17
10	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	2	2	14
11	4	4	4	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18
12	4	4	3	3	3	3	20	3	3	4	3	3	3	19
13	4	4	3	3	3	2	19	4	4	3	3	3	3	20
14	4	4	4	3	3	2	20	3	3	3	3	3	2	17
15	3	3	3	3	3	2	17	2	2	3	2	2	2	13
16	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	3	3	3	18
17	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	4	3	3	22
18	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
19	3	3	4	3	3	2	18	3	3	3	3	3	3	18
20	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	3	4	21
21	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	3	23
22	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
23	4	4	3	3	3	2	19	3	3	4	4	3	3	20
24	3	3	3	2	2	2	15	4	3	4	4	3	3	21
25	4	3	3	2	2	3	17	3	3	3	3	3	3	18
26	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	3	19
27	4	4	3	3	3	2	19	4	3	3	3	3	3	19
28	3	3	2	3	3	2	16	4	3	3	3	3	4	20
29	4	3	3	2	2	2	16	3	3	3	3	3	3	18
30	4	4	3	3	3	3	20	4	3	4	3	3	3	20
31	3	4	3	3	2	2	17	4	3	3	3	3	3	19
32	4	3	3	3	2	3	18	4	3	3	3	3	3	19
33	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	3	23
34	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18

No	Variabel X3 (UMKM)							Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
35	4	3	3	3	3	2	18	4	3	4	3	3	3	20
36	3	3	3	2	2	2	15	3	2	2	2	2	2	13
37	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
38	4	4	3	3	3	2	19	4	3	3	3	3	3	19
39	4	3	3	2	2	2	16	3	3	3	3	3	3	18
40	4	3	3	2	3	2	17	3	3	3	3	3	2	17
41	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	3	3	19
42	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	3	23
43	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	3	3	22
44	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	4	3	3	22
45	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	3	23
46	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	3	3	3	20
47	4	3	3	3	3	3	19	4	3	4	3	4	3	21
48	4	4	3	3	3	2	19	4	4	3	3	3	3	20
49	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	3	4	3	22
50	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	2	3	3	19
51	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	3	22
52	4	4	4	4	4	3	23	4	3	3	3	3	3	19
53	4	4	3	3	3	2	19	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18
55	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	3	23
56	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	3	3	20
57	4	3	2	2	3	3	17	3	3	3	2	2	2	15
58	3	3	3	3	3	2	17	4	3	3	3	3	3	19
59	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	4	4	21
60	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
61	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	2	3	3	18
62	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	4	4	21
63	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18
64	4	3	3	3	3	3	19	3	2	3	3	3	3	17
65	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	3	3	3	18
66	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
67	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	3	3	3	19
68	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	4	4	4	21
69	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	4	3	20

No	Variabel X3 (UMKM)							Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
70	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	4	3	20
71	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
72	4	4	3	3	3	3	20	3	2	3	3	3	3	17
73	4	4	3	3	3	3	20	4	3	4	4	4	4	23
74	4	4	4	4	3	3	22	4	3	4	4	4	4	23
75	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	2	2	3	17
76	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	2	2	3	17
77	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	2	16
78	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	3	3	20
79	4	4	4	3	3	2	20	3	3	4	4	4	4	22
80	4	4	3	2	3	2	18	3	2	3	3	3	3	17
81	4	3	3	3	4	3	20	3	3	3	4	4	4	21
82	4	3	3	3	3	2	18	3	3	3	3	3	3	18
83	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	4	4	4	21
84	4	4	4	4	3	3	22	4	3	4	4	4	4	23
85	4	4	3	3	3	3	20	4	3	4	4	4	4	23

## Lampiran A2 Hasil Transformasi Data Ordinal ke Inteval

Variabel Akses Air Bersih dan Sanitasi

<b>Succesive Interval</b>							
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
2	1.000	3.141	2.865	2.900	1.000	1.000	11.906
3	1.000	3.141	2.865	1.000	1.000	1.000	10.006
4	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
5	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
6	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
7	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
8	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
9	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
10	1.000	3.141	1.000	1.000	1.000	1.000	8.141
11	2.604	3.141	2.865	2.900	1.000	1.000	13.510
12	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
13	2.604	3.141	2.865	2.900	1.000	1.000	13.510
14	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	2.596	18.619
15	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
16	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
17	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
18	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
19	1.000	3.141	4.871	2.900	2.750	1.000	15.663
20	2.604	4.905	4.871	2.900	2.750	2.596	20.626
21	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
22	1.000	4.905	2.865	2.900	2.750	1.000	15.420
23	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	2.596	18.619

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
25	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
26	1.000	3.141	2.865	1.000	1.000	1.000	10.006
27	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
28	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	2.596	18.619
29	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
30	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	2.596	18.619
31	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	1.000	17.024
32	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	1.000	17.024
33	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	2.596	18.619
34	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
35	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	2.596	18.619
36	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	6.000
37	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
38	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
39	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
40	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	15.260
41	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
42	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
43	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
44	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
45	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
46	2.604	4.905	2.865	2.900	2.750	2.596	18.619
47	2.604	4.905	4.871	2.900	2.750	2.596	20.626
48	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
49	1.000	3.141	2.865	2.900	1.000	1.000	11.906

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
51	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
52	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
53	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
54	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
55	1.000	3.141	2.865	2.900	1.000	1.000	11.906
56	1.000	3.141	2.865	1.000	1.000	1.000	10.006
57	1.000	3.141	2.865	1.000	1.000	1.000	10.006
58	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
59	1.000	3.141	1.000	1.000	1.000	1.000	8.141
60	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
61	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
62	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
63	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
64	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
65	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
66	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
67	2.604	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	16.856
68	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
69	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
70	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
71	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
72	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
73	1.000	3.141	2.865	2.900	1.000	1.000	11.906
74	1.000	1.000	1.000	2.900	2.750	2.596	11.246
75	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656

<b>Successive Interval</b>							
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
77	1.000	3.141	1.000	1.000	2.750	2.596	11.487
78	1.000	3.141	2.865	2.900	1.000	2.596	13.502
79	1.000	3.141	1.000	2.900	2.750	1.000	11.791
80	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	1.000	13.656
81	1.000	3.141	1.000	1.000	5.078	2.596	13.815
82	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252
83	1.000	3.141	1.000	2.900	2.750	1.000	11.791
84	1.000	3.141	2.865	1.000	1.000	1.000	10.006
85	1.000	3.141	2.865	2.900	2.750	2.596	15.252

## Variabel Pendidikan

<b>Successive Interval</b>							
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
2	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
3	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
4	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
5	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
6	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
7	1.000	1.000	3.584	3.191	1.000	1.000	10.775
8	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
9	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
10	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
11	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
12	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
14	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
15	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
16	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
17	2.597	2.687	5.970	3.191	3.119	2.647	20.211
18	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
19	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
20	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
21	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
22	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
23	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	1.000	16.177
24	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
25	2.597	1.000	3.584	1.000	1.000	2.647	11.828
26	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
27	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	1.000	16.177
28	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
29	2.597	1.000	3.584	1.000	1.000	1.000	10.181
30	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
31	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
32	2.597	1.000	3.584	3.191	1.000	2.647	14.019
33	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
34	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
35	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	14.490
36	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
37	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
38	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	1.000	16.177

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
40	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	4.668	18.158
41	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
42	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
43	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
44	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
45	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
46	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
47	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
48	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	1.000	16.177
49	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
50	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
51	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
52	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
53	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	1.000	16.177
54	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
55	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
56	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
57	2.597	1.000	1.000	1.000	3.119	2.647	11.362
58	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
59	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
60	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
61	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
62	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
63	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
64	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
66	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
67	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
68	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
69	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
70	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
71	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
72	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
73	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
74	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
75	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
76	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
77	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	12.893
78	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
79	1.000	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	14.540
80	2.597	2.687	3.584	1.000	3.119	1.000	13.986
81	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	2.647	16.137
82	2.597	1.000	3.584	3.191	3.119	1.000	14.490
83	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824
84	1.000	2.687	5.970	3.191	3.119	2.647	18.614
85	2.597	2.687	3.584	3.191	3.119	2.647	17.824

Variabel UMKM

<b>Succesive Interval</b>							
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
2	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
3	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
4	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
5	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
6	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
7	1.000	1.000	3.233	1.000	2.953	2.698	11.884
8	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
9	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
10	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
11	2.602	2.613	5.144	2.850	2.953	2.698	18.860
12	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
13	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	1.000	15.251
14	2.602	2.613	5.144	2.850	2.953	2.698	18.860
15	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
16	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
17	2.602	2.613	5.144	2.850	2.953	2.698	18.860
18	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
19	1.000	1.000	5.144	2.850	2.953	1.000	13.947
20	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
21	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
22	1.000	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	15.347
23	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	1.000	15.251
24	1.000	1.000	3.233	1.000	1.000	1.000	8.233

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
26	1.000	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	15.347
27	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	1.000	15.251
28	1.000	1.000	1.000	2.850	2.953	1.000	9.803
29	2.602	1.000	3.233	1.000	1.000	1.000	9.835
30	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
31	1.000	2.613	3.233	2.850	1.000	1.000	11.697
32	2.602	1.000	3.233	2.850	1.000	2.698	13.383
33	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
34	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
35	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	1.000	13.638
36	1.000	1.000	3.233	1.000	1.000	1.000	8.233
37	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
38	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	1.000	15.251
39	2.602	1.000	3.233	1.000	1.000	1.000	9.835
40	2.602	1.000	3.233	1.000	2.953	1.000	11.788
41	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
42	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
43	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
44	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
45	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
46	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
47	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
48	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	1.000	15.251
49	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
50	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
52	2.602	2.613	5.144	4.932	5.206	2.698	23.195
53	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	1.000	15.251
54	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	1.000	12.036
55	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
56	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
57	2.602	1.000	1.000	1.000	2.953	2.698	11.252
58	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	1.000	12.036
59	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
60	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
61	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
62	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
63	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
64	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
65	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	1.000	12.036
66	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
67	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
68	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	15.336
69	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
70	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
71	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
72	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
73	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
74	2.602	2.613	5.144	4.932	2.953	2.698	20.942
75	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
76	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734

<b>Successive Interval</b>							
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
78	1.000	1.000	3.233	2.850	2.953	2.698	13.734
79	2.602	2.613	5.144	2.850	2.953	1.000	17.162
80	2.602	2.613	3.233	1.000	2.953	1.000	13.401
81	2.602	1.000	3.233	2.850	5.206	2.698	17.588
82	2.602	1.000	3.233	2.850	2.953	1.000	13.638
83	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949
84	2.602	2.613	5.144	4.932	2.953	2.698	20.942
85	2.602	2.613	3.233	2.850	2.953	2.698	16.949

## Variabel Kesejahteraan Masyarakat

<b>Successive Interval</b>							
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	2.604	4.272	2.820	2.447	2.741	2.861	17.745
2	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
3	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
4	2.604	4.272	4.369	2.447	2.741	2.861	19.294
5	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
6	1.000	4.272	2.820	2.447	2.741	2.861	16.141
7	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
8	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
9	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	1.000	12.716
10	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	2.861	7.861
11	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
12	1.000	2.708	4.369	2.447	2.741	2.861	16.126
13	2.604	4.272	2.820	2.447	2.741	2.861	17.745

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
15	2.604	2.708	4.369	2.447	2.741	2.861	17.730
16	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
17	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
18	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
19	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
20	2.604	2.708	4.369	2.447	2.741	4.579	19.448
21	2.604	4.272	4.369	3.882	4.331	2.861	22.318
22	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
23	1.000	2.708	4.369	3.882	2.741	2.861	17.561
24	2.604	2.708	4.369	3.882	2.741	2.861	19.165
25	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
26	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
27	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
28	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	4.579	17.900
29	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
30	2.604	2.708	4.369	2.447	2.741	2.861	17.730
31	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
32	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
33	2.604	4.272	4.369	3.882	4.331	2.861	22.318
34	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
35	2.604	2.708	4.369	2.447	2.741	2.861	17.730
36	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	6.000
37	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
38	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
39	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577

<b>Succesive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
41	1.000	2.708	4.369	2.447	2.741	2.861	16.126
42	2.604	4.272	4.369	3.882	4.331	2.861	22.318
43	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
44	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
45	2.604	4.272	4.369	3.882	4.331	2.861	22.318
46	2.604	2.708	4.369	2.447	2.741	2.861	17.730
47	2.604	2.708	4.369	2.447	4.331	2.861	19.319
48	2.604	4.272	2.820	2.447	2.741	2.861	17.745
49	2.604	4.272	4.369	2.447	4.331	2.861	20.883
50	2.604	4.272	2.820	1.000	2.741	2.861	16.298
51	2.604	4.272	4.369	3.882	2.741	2.861	20.729
52	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
53	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
54	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
55	2.604	4.272	4.369	3.882	4.331	2.861	22.318
56	2.604	4.272	2.820	2.447	2.741	2.861	17.745
57	1.000	2.708	2.820	1.000	1.000	1.000	9.528
58	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
59	1.000	2.708	2.820	3.882	4.331	4.579	19.321
60	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
61	2.604	2.708	2.820	1.000	2.741	2.861	14.734
62	1.000	2.708	2.820	3.882	4.331	4.579	19.321
63	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
64	1.000	1.000	2.820	2.447	2.741	2.861	12.869
65	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577

<b>Successive Interval</b>							
<b>No</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>P4</b>	<b>P5</b>	<b>P6</b>	<b>Total</b>
67	2.604	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	16.181
68	1.000	2.708	2.820	3.882	4.331	4.579	19.321
69	1.000	2.708	2.820	3.882	4.331	2.861	17.602
70	1.000	2.708	2.820	3.882	4.331	2.861	17.602
71	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
72	1.000	1.000	2.820	2.447	2.741	2.861	12.869
73	2.604	2.708	4.369	3.882	4.331	4.579	22.473
74	2.604	2.708	4.369	3.882	4.331	4.579	22.473
75	2.604	2.708	2.820	1.000	1.000	2.861	12.993
76	2.604	2.708	2.820	1.000	1.000	2.861	12.993
77	1.000	2.708	2.820	1.000	2.741	1.000	11.269
78	1.000	2.708	4.369	3.882	2.741	2.861	17.561
79	1.000	2.708	4.369	3.882	4.331	4.579	20.869
80	1.000	1.000	2.820	2.447	2.741	2.861	12.869
81	1.000	2.708	2.820	3.882	4.331	4.579	19.321
82	1.000	2.708	2.820	2.447	2.741	2.861	14.577
83	1.000	2.708	2.820	3.882	4.331	4.579	19.321
84	2.604	2.708	4.369	3.882	4.331	4.579	22.473
85	2.604	2.708	4.369	3.882	4.331	4.579	22.473

Lampiran B Hasil Olah Data

Lampiran B1 (Hasil Uji Validitas)

Akses Air Bersih dan Sanitasi

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 08/23/23 Time: 23:29

Sample: 1 85

Included observations: 85

Correlation Probability	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P
P1	1.000000 ----						
P2	0.437353 0.0000	1.000000 ----					
P3	0.299817 0.0053	0.435716 0.0000	1.000000 ----				
P4	0.312984 0.0035	0.209605 0.0542	0.443673 0.0000	1.000000 ----			
P5	0.233088 0.0318	0.206214 0.0583	0.105454 0.3368	0.486972 0.0000	1.000000 ----		
P6	0.105329 0.3374	0.209885 0.0539	0.124762 0.2553	0.214808 0.0484	0.405548 0.0001	1.000000 ----	
P	<b>0.655064</b> 0.0000	<b>0.658690</b> 0.0000	<b>0.600871</b> 0.0000	<b>0.655783</b> 0.0000	<b>0.636074</b> 0.0000	<b>0.582821</b> 0.0000	1.000000 ----

Pendidikan (X2)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 08/23/23 Time: 23:29

Sample: 1 85

Included observations: 85

Correlation Probability	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P
P1	1.000000 ----						
P2	0.437353 0.0000	1.000000 ----					
P3	0.299817 0.0053	0.435716 0.0000	1.000000 ----				
P4	0.312984 0.0035	0.209605 0.0542	0.443673 0.0000	1.000000 ----			
P5	0.233088 0.0318	0.206214 0.0583	0.105454 0.3368	0.486972 0.0000	1.000000 ----		
P6	0.105329 0.3374	0.209885 0.0539	0.124762 0.2553	0.214808 0.0484	0.405548 0.0001	1.000000 ----	
P	<b>0.655064</b> 0.0000	<b>0.658690</b> 0.0000	<b>0.600871</b> 0.0000	<b>0.655783</b> 0.0000	<b>0.636074</b> 0.0000	<b>0.582821</b> 0.0000	1.000000 ----

UMKM (X3)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 08/23/23 Time: 23:32

Sample: 1 85

Included observations: 85

Correlation Probability	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P
P1	1.000000 ----						
P2	0.553346 0.0000	1.000000 ----					
P3	0.184637 0.0907	0.335907 0.0017	1.000000 ----				
P4	0.024963 0.8206	0.283199 0.0086	0.420125 0.0001	1.000000 ----			
P5	0.061061 0.5788	0.146423 0.1812	0.148173 0.1759	0.562507 0.0000	1.000000 ----		
P6	-0.062784 0.5681	-0.047410 0.6666	0.039199 0.7217	0.333914 0.0018	0.320874 0.0028	1.000000 ----	
P	<b>0.577160</b> 0.0000	<b>0.699851</b> 0.0000	<b>0.564042</b> 0.0000	<b>0.685319</b> 0.0000	<b>0.568993</b> 0.0000	<b>0.428907</b> 0.0000	1.000000 ----

Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Covariance Analysis: Ordinary

Date: 08/23/23 Time: 23:33

Sample: 1 85

Included observations: 85

Correlation Probability	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P
P1	1.000000 ----						
P2	0.493383 0.0000	1.000000 ----					
P3	0.440330 0.0000	0.489371 0.0000	1.000000 ----				
P4	0.096946 0.3774	0.381607 0.0003	0.588941 0.0000	1.000000 ----			
P5	0.043802 0.6906	0.240227 0.0268	0.401961 0.0001	0.717920 0.0000	1.000000 ----		
P6	0.106420 0.3324	-0.016348 0.8820	0.230989 0.0334	0.500776 0.0000	0.574656 0.0000	1.000000 ----	
P	<b>0.523103</b> 0.0000	<b>0.644207</b> 0.0000	<b>0.782088</b> 0.0000	<b>0.822720</b> 0.0000	<b>0.731214</b> 0.0000	<b>0.565309</b> 0.0000	1.000000 ----

Lampiran B2 (Hasil Uji Reliabilitas)

Variabel Akses Air Bersih

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	6

Variabel Pendidikan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	6

Variabel UMKM

**Reliability Statistics**

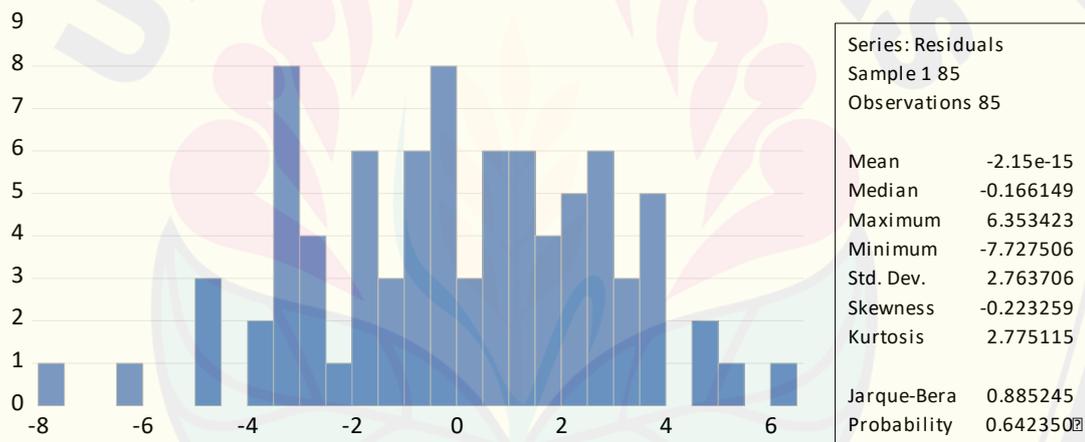
Cronbach's Alpha	N of Items
.607	6

Variabel Kesejahteraan Masyarakat

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Lampiran B3 (Hasil Uji Normalitas)



## Lampiran B4 (Hasil Uji Multikolinieritas)

Variance Inflation Factors

Date: 10/16/23 Time: 22:11

Sample: 1 85

Included observations: 85

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.960711	96.15753	NA
AKSES	0.012507	30.23786	1.010371
PENDIDIKAN	0.041685	104.7099	1.547803
UMKM	0.022022	52.91257	1.550260

## Lampiran B5 (Hasil Uji Heteroskedastisitas)

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.789800	Prob. F(3,81)	0.5031
Obs*R-squared	2.415741	Prob. Chi-Square(3)	0.4907
Scaled explained SS	2.448783	Prob. Chi-Square(3)	0.4846

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 08/24/23 Time: 17:48

Sample: 1 85

Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.586862	2.345280	0.250231	0.8030
AKSES	0.114884	0.076036	1.510917	0.1347
PENDIDIKAN	-0.039151	0.143118	-0.273557	0.7851
UMKM	-0.035406	0.104018	-0.340380	0.7345
R-squared	0.028420	Mean dependent var		1.384101
Adjusted R-squared	-0.007564	S.D. dependent var		1.105203
S.E. of regression	1.109375	Akaike info criterion		3.091387
Sum squared resid	99.68781	Schwarz criterion		3.206335
Log likelihood	-127.3839	Hannan-Quinn criter.		3.137622
F-statistic	0.789800	Durbin-Watson stat		1.977601
Prob(F-statistic)	0.503064			

## Lampiran B6 (Hasil Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Linier Berganda)

Dependent Variable: KESEJAHTERAAN

Method: Least Squares

Date: 10/16/23 Time: 20:05

Sample: 1 85

Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.795024	2.993445	-0.265588	0.7912
AKSES	0.231798	0.111833	2.072712	0.0614*
PENDIDIKAN	0.531955	0.204169	2.605469	0.0109
UMKM	0.430486	0.148399	2.900861	0.0048
R-squared	0.838295	Mean dependent var		17.05049
Adjusted R-squared	0.813788	S.D. dependent var		3.397502
S.E. of regression	2.814421	Akaike info criterion		4.953306
Sum squared resid	641.5981	Schwarz criterion		5.068254
Log likelihood	-206.5155	Hannan-Quinn criter.		4.999541
F-statistic	13.80369	Durbin-Watson stat		1.719912
Prob(F-statistic)	0.000000			

Keterangan : \* = signifikasi 0,10

Lampiran C (Dokumentasi Foto)

Wawancara dengan Kepala Desa Klatakan



Penyebaran kuisisioner/angket kepada responden





### Penghargaan Desa Klatakan



## Lampiran D (Surat Izin Penelitian)



**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. PB. Sudirman Kel. Patokan Telp / Fax. ( 0338 ) 671 927  
 SITUBONDO 68312

Situbondo, 08 Agustus 2023

Kepada Yth :

Sdr. Kepala Desa Klatakan Kecamatan Kendit  
 di -

**SITUBONDO**

Nomor : 070/347/431.406.3.2/2023

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **Penelitian/Survey/Research**

Menunjuk Surat : Universitas Jember

Nomor : 6875/UN25.3.1/LT/2023

Tanggal : 03 Agustus 2023

**Bersama ini memberikan Rekomendasi kepada :**

Nama : Devi Agustia Vernanda

Alamat/No HP : Dsn Ngrawan RT.003 RW.004 Desa Pesantren Kec. Tembelang Kab. Jombang /  
 089667622359

Pekerjaan : Mahasiswi

Instansi/Organisasi : Universitas Jember

Kebangsaan : Indonesia

**bermaksud mengadakan penelitian/survey/research :**

- a. Judul : Pengaruh Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Ecovillage Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Klatakan Kecamatan Kendit Situbondo
- b. Tujuan : Penyusunan tugas akhir
- c. Bidang : Ekonomi
- d. Penanggung Jawab : Dr. Endah Kurnia Lestari, S.E., M.E.
- e. Anggota/Peserta : -
- f. Waktu : 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 September 2023
- g. Lokasi : Desa Klatakan, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo

Sehubungan dengan hal tersebut, diharapkan dukungan dan kerjasama pihak terkait untuk memberikan bantuan yang diperlukan. Adapun kepada peneliti agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/research agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat;
3. Menyampaikan hasil penelitian dan sejenisnyanya kepada Bakesbangpol Kabupaten Situbondo.

Demikian untuk menjadi maklum.

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
**KABUPATEN SITUBONDO**



**BUCHARI, S.E.T**

Pembina TKI (IV/b)

NIP. 19690528-199202 1 001

**Tembusan disampaikan kepada Yth :**

1. Universitas Jember
2. Camat Kendit